



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KLATEN**

Jalan Pemuda No. 294 (Pemda II) Telepon 0272 - 321046
Facsimile : (0272) 320575, Kode Pos 57424 Klaten

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2021, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten 2022



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2022**

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten 2021



SAKURA

(Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Dalam Jaringan)
sebagai Pusat Pelayanan DISDUKCAPIL



0821-3360-7337

Disdukcapil Klaten

@dukcapilklaten

@dukcapilklaten1

KATA PENGANTAR

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2021 memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Klaten dalam kurun waktu tahun 2021. Gambaran kependudukan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data bagi semua stakeholder yang membutuhkan dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum untuk Kabupaten Klaten. Gambaran kondisi kependudukan Kabupaten Klaten dalam profil ini meliputi kuantitas, mobilitas dan persebaran penduduk.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun Buku Profil Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2021 masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam data maupun bahasa, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Terimakasih kami ucapkan untuk dukungan berbagai pihak sebagai penghimpun data, pengolah data, penyusun analisis, dan penyaji Penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Klaten 2021.

Kepala Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Klaten



SUNARNA, SH

Pembina Utama Muda
NIP. 19630712 199103 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Pengertian Umum.....	2
BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN.....	6
A. Letak Geografis Kabupaten Klaten.....	8
B. Kondisi Demografis Kabupaten Klaten.....	9
BAB III. SUMBER DATA.....	10
BAB IV. PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK.....	11
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	11
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin.....	11
2. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan.....	35
3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan.....	37
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	39
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan.....	39
2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin.....	42
3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga.....	50
4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.....	59
5. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian.....	61
Bab V. KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK.....	64
A. Aspek Kesehatan.....	64
B. Aspek Pendidikan.....	68
C. Aspek Ekonomi.....	72
D. Aspek Sosial.....	76
E. Mobilitas/Migrasi.....	78
Bab VI. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	80
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	80
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	82
C. Kepemilikan Akta.....	83
Bab VII. PENUTUP.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan	11
Tabel IV.2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Kec. Prambanan.....	12
Tabel IV.3 - 27. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin per Desa.....	13
Tabel IV. 28. Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	35
Tabel IV.29. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan.....	37
Tabel IV.30. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	39
Tabel IV.31. Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Klaten.....	40
Tabel IV.32. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	42
Tabel IV.33. Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan.....	43
Tabel IV.34. Angka Perkawinan Umum per Kecamatan.....	45
Tabel IV.35. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	46
Tabel IV.36. Angka Perceraian Kasar per Kecamatan.....	48
Tabel IV.37. Angka Perceraian Umum per Kecamatan.....	49
Tabel IV.38. Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan.....	50
Tabel IV.39. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga.....	51
Tabel IV.40. Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan.....	52
Tabel IV.41. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	53
Tabel IV.42. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan.....	54
Tabel IV.43. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	56
Tabel IV.44. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	58
Tabel IV.45. Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel IV.46. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan.....	60
Tabel IV.47. Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan.....	61
Tabel IV.48. Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan.....	62
Tabel IV.49. Jumlah Kematian per Kecamatan.....	63
Tabel V.1. Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Klaten.....	66
Tabel V.2. Kelahiran dan Kematian Ibu, Bayi dan Balita.....	67
Tabel V.3. Kematian Ibu Hamil & Pengelolaannya.....	67
Tabel V.4. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan.....	68
Tabel V.5. Angka Partisipasi Murni Pendidikan.....	69
Tabel V.6. Melek Huruf Tahun 2021.....	70
Tabel V.7. Putus Sekolah SMP MTs 2021/2022.....	71
Tabel V.8. Putus Sekolah SD MI 2021/2022.....	71
Tabel V.9. Jumlah Penduduk Menurut Umur Tenaga Kerja.....	72

Tabel V.10 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	73
Tabel V.11 Angka Penyandang Cacat.....	76
Tabel V.12 Angka Penyandang Disabilitas.....	76
Tabel V.13 Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Keluarga Miskin Berdasar Sumber Pembayaran.....	77
Tabel V.14 Migrasi Keluar/ Pindah.....	78
Tabel V.15 Migrasi Masuk/ Datang.....	79
Tabel VI.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan.....	81
Tabel VI.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.....	82
Tabel VI.3 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Umur 0-18 Tahun.....	84
Tabel VI.4 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian per Kecamatan.....	85
Tabel VI.5 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan per Kecamatan.....	86
Tabel VI.6 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan.....	87
Tabel VI.7 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian per Kecamatan.....	88
Tabel VI.8 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian.....	89
Tabel VI.9 Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	90

GAMBAR-GAMBAR

Gambar II.1. Peta Kabupaten Klaten.....	6
Gambar IV.1. Piramida Penduduk Kabupaten Klaten.....	40
Gambar IV.2. Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk.....	41
Gambar IV.3. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	42
Gambar IV.4. Grafik Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan.....	53
Gambar IV.5. Grafik Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan.....	54
Gambar IV.6. Grafik Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Kabupaten Klaten mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut diperlukan perencanaan pembangunan yang didasarkan pada kondisi penduduk sehingga pembangunan akan memberikan manfaat dan dapat dinikmati oleh seluruh penduduk. Data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat, yang meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk diperlukan dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan tersebut.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi kependudukan yang dapat dijadikan acuan dasar dalam pembangunan.

Dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, serta data yang dihimpun dari instansi terkait.

B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2021 ini disusun dengan menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2021 dan sumber data lainnya, untuk :

1. memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan wilayah Kabupaten Klaten;
2. membantu para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan di Kabupaten Klaten;
3. menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Kabupaten Klaten dan pemangku kepentingan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai untuk kalangan akademis, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Klaten dan data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Klaten.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Klaten.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

6. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
7. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.
11. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. **Mobilitas Penduduk** adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
14. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
15. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan pensiun.

16. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
17. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
18. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk tidak produktif.
19. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
20. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.
21. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
22. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
23. **Rasio anak dan perempuan** adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun
24. **Angka Kelahiran Kasar** adalah banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
25. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu.

26. **Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*)** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
27. **Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
28. **Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
29. **Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan** adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
30. **Angka Migrasi Masuk** adalah banyaknya migran yang masuk ke Kabupaten Klaten di setiap seribu penduduk dalam satu tahun.
31. **Angka Migrasi Keluar** adalah banyaknya migran yang keluar dari Kabupaten Klaten di setiap seribu penduduk dalam satu tahun.
32. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.

Baik sumber arsip kolonial, arsip kuno maupun manuskrip Jawa ternyata saling memperkuat dan melengkapi dalam menelusuri sejarah Klaten. Cerita Kyai dan Nyai Mlati dianggap sebagai sumber terpercaya yang diakui sebagai cikal bakal kampung dan asal muasal nama Klaten yang konon tinggal di kampung Sekalekan. Kedua abdi dalem Kraton Mataram ini ditugaskan oleh raja untuk menyerahkan bunga Melati dan buah Joho untuk menghitamkan gigi para putri kraton (Serat Narpawada, 1919:1921).

Guna memenuhi kebutuhan bunga Melati untuk raja, Kyai dan Nyai Mlati menanam sawah milik Raden Ayu Mangunkusuma, istri Raden Tumenggung Mangunkusuma yang saat itu menjabat sebagai Bupati Polisi Klaten, yang kemudian dipindah tugaskan istana menjadi Wakil Patih Pringgalaya di Surakarta. Tidak ditemukan sumber sejarah tentang akhir riwayat Kyai dan Nyai Melati. Silsilah Kyai dan Nyai Melati juga tidak diketahui. Bahkan penduduk Klaten tidak ada yang mengakui sebagai keturunan dua sosok penting ini.

Sejarah Klaten juga dapat ditelusuri dari keberadaan Candi-candi Hindu, Budha maupun barang-barang kuno. Asal muasal desa-desa kuno tempo dulu menunjukkan keterangan terpercaya. Desa-desa seperti Pulowatu, Gumulan, Wedihati, Mirah-mirah maupun Upit. Peninggalan atau petilasan Ngupit bahkan secara jelas menyebutkan pertanda tanggal yang dimaknai 8 November 66 Masehi oleh Raden Rakai Kayuwangi.

Berdirinya Benteng atau loji Klaten di masa pemerintahan Sunan Paku Buwana IV mempunyai arti penting dalam sejarah Klaten.

Pendirian benteng tersebut peletakan batu pertamanya dimulai pada hari sabtu Kliwon, 12 rabiulakir, Langkir, Alit 1731 atau sengkala *RUPA MANTRI SWARANING JALAK* atau dimaknai sebagai tanggal 28 Juli 1804. Sumber sejarah ini dapat ditemukan dalam Babad Bedhaning Ngayogyakarta dan Geger Sepehi. Catatan sejarah ini oleh pemerintah Kabupaten Klaten melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 sebagai Hari Jadi Kabupaten Klaten yang diperingati setiap tahun.

A. Letak Geografis Kabupaten Klaten

Secara geografis Kabupaten Klaten terletak antara 110°30' – 110°45' Bujur Timur dan 7°30' – 7°45" Lintang Selatan. Wilayah ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 92 meter dari permukaan laut dan dilalui oleh sungai Pepe, Jenes dan Bengawan Solo.

Secara Administratif, Kabupaten Klaten berbatasan dengan kabupaten lain yaitu:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Boyolali

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menurut topografi Kabupaten Klaten terletak diantara Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter diatas permukaan laut yang terbagi menjadi wilayah lereng Gunung Merapi di bagian utara areal miring, wilayah datar dan wilayah berbukit di bagian selatan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Klaten adalah dataran rendah dan tanah bergelombang. Bagian barat laut merupakan pegunungan, bagian dari sistem Gunung Merapi. Ibukota kabupaten ini berada di jalur utama Solo -Yogyakarta.

Ditinjau dari ketinggiannya, wilayah Kabupaten Klaten terdiri dari dataran dan pegunungan, dan berada dalam ketinggian yang bervariasi, yaitu 9,72% terletak di ketinggian 0-100 meter dari permukaan air laut. 77,52% terletak di ketinggian 100-500 meter dari permukaan air laut dan 12,76% terletak di ketinggian 500-1000 meter dari permukaan air laut. Keadaan iklim Kabupaten Klaten termasuk iklim tropis dengan musim hujan dan kemarau silih berganti sepanjang tahun, temperatur udara rata-rata 28-30° Celsius dengan kecepatan angin rata-rata sekitar 153 mm setiap bulannya dengan curah hujan tertinggi bulan Januari (350 mm) dan curah hujan terendah bulan Juli (8 mm).

B. Kondisi Demografis Kabupaten Klaten

Jumlah penduduk Kabupaten Klaten pada tahun 2021 adalah 1.276.535 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 635.508 jiwa dan perempuan 641.027 jiwa. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Klaten sebesar 99,14%. Rasio meningkat dibandingkan dengan rasio tahun 2020 yaitu 99,09%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jika dikaitkan dengan kelompok umur tampak bahwa proporsi penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur tua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penduduk perempuan mempunyai umur yang lebih panjang.

Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Trucuk yaitu sebanyak 79.064 jiwa dan jumlah penduduk yang terkecil berada di Kecamatan Kebonarum yaitu sebanyak 19.835 jiwa. Kepadatan penduduk cukup tinggi yaitu mencapai 1.947 jiwa/km². Lebih rendah dibandingkan dengan kepadatan penduduk pada tahun sebelumnya sebesar 2.029,93 jiwa/km².

BAB III

SUMBER DATA

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral.

Data hasil registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) setelah dikonsolidasikan ke Ditjen Dukcapil dan menjadi Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2021. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variabel kuantitas dan kualitas penduduk serta variabel mobilitas penduduk.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggungjawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut berarti untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DKB (Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021) dari Kementerian Dalam Negeri. Bila ada perbedaan data antara DKB dengan data di daerah, maka data DKB yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dijadikan data resmi kependudukan.

Lima hal pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan tahun 2021 adalah :

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi;
2. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan;
3. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mendiseminasikan hasil analisis profil kependudukan Kabupaten Klaten dengan instansi terkait;
5. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.

BAB IV
PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Tabel IV.I. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Kecamatan	%
1	33.10.01	PRAMBANAN	25,581	49.67	25,918	50.33	51,499	4.03
2	33.10.02	GANTIWARNO	19,259	49.87	19,361	50.13	38,620	3.03
3	33.10.03	WEDI	25,886	49.72	26,182	50.28	52,068	4.08
4	33.10.04	BAYAT	31,821	50.08	31,720	49.92	63,541	4.98
5	33.10.05	CAWAS	28,473	49.46	29,096	50.54	57,569	4.51
6	33.10.06	TRUCUK	39,818	50.36	39,246	49.64	79,064	6.19
7	33.10.07	KEBONARUM	9,770	49.26	10,065	50.74	19,835	1.55
8	33.10.08	JOGONALAN	29,438	50.01	29,431	49.99	58,869	4.61
9	33.10.09	MANISRENGGO	21,305	49.53	21,713	50.47	43,018	0.03
10	33.10.10	KARANGNONGKO	18,249	49.49	18,624	50.51	36,873	2.89
11	33.10.11	CEPER	32,437	49.87	32,611	50.13	65,048	5.10
12	33.10.12	PEDAN	23,467	50.03	23,440	49.97	46,907	3.67
13	33.10.13	KARANGDOWO	21,531	49.51	21,955	50.49	43,486	3.41
14	33.10.14	JUWIRING	29,100	49.87	29,254	50.13	58,354	4.57
15	33.10.15	WONOSARI	31,274	49.79	31,542	50.21	62,816	4.92
16	33.10.16	DELANGGU	20,910	49.63	21,219	50.37	42,129	3.30
17	33.10.17	POLANHARJO	20,248	49.37	20,761	50.63	41,009	3.21
18	33.10.18	KARANGANOM	22,918	49.49	23,386	50.51	46,304	3.63
19	33.10.19	TULUNG	26,837	49.85	26,997	50.15	53,834	4.22
20	33.10.20	JATINOM	30,227	50.13	30,069	49.87	60,296	4.72
21	33.10.21	KEMALANG	19,664	49.81	19,815	50.19	39,479	3.09
22	33.10.22	NGAWEN	23,020	50.20	22,833	49.80	45,853	3.59
23	33.10.23	KALIKOTES	18,564	50.08	18,505	49.92	37,069	2.90
24	33.10.24	KLATEN UTARA	23,770	49.60	24,158	50.40	47,928	3.75
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	20,222	49.15	20,924	50.85	41,146	3.22
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	21,719	49.45	22,202	50.55	43,921	3.44
Jumlah			635,508	49.74	641,027	50.26	1,276,535	100,00

Penduduk Kabupaten Klaten tersebar di 26 kecamatan dan 401 desa dan kelurahan. Perkembangan kependudukan merupakan faktor penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayah. Adapun Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Trucuk yaitu sejumlah 79.064 jiwa yang terdiri dari 39.818 laki-laki dan 39.246 perempuan atau 6,19% dari total penduduk. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Kebonarum yaitu sejumlah 19.835 jiwa dimana 9.770 laki-laki dan 10.065 perempuan atau 1,55% dari total penduduk. Proporsi penduduk perempuan di setiap kecamatan mayoritas lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki, kecuali di Kecamatan Bayat, Trucuk, Jogonalan, Pedan, Jatinom, Ngawen, dan Kalikotes.

Tabel IV.2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Prambanan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.01 PRAMBANAN								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	SENGON	1,996	49.8%	2,012	50,2%	4,008	7,78%
2	2002	CUCUKAN	1,139	50.18%	1,131	49,82%	2,270	4,41%
3	2003	KOTESAN	1,106	49.33%	1,136	50,67%	2,242	4,35%
4	2004	PERENG	921	50.58%	900	49,42%	1,821	3,54%
5	2005	KEBONDALEM KIDUL	1,819	49.54%	1,853	50,46%	3,672	7,13%
6	2006	TLOGO	2,241	49.87%	2,253	50,13%	4,494	8,73%
7	2007	TAJI	1,287	47.4%	1,428	52,6%	2,715	5,27%
8	2008	SANGGRAHAN	1,144	49.72%	1,157	50,28%	2,301	4,47%
9	2009	GENENG	1,268	49.03%	1,318	50,97%	2,586	5,02%
10	2010	KEMUDO	2,709	50.11%	2,697	49,89%	5,406	10,5%
11	2011	BUGISAN	1,713	49.38%	1,756	50,62%	3,469	6,74%
12	2012	KOKOSAN	1,015	49.88%	1,020	50,12%	2,035	3,95%
13	2013	KEBONDALEM LOR	2,242	50.11%	2,232	49,89%	4,474	8,69%
14	2014	BRAJAN	1,530	49.18%	1,581	50,82%	3,111	6,04%
15	2015	RANDUSARI	1,677	49.18%	1,733	50,82%	3,410	6,62%
16	2016	JOHO	1,774	50.9%	1,711	49,1%	3,485	6,77%
Jumlah			25,581	49,67%	25,918	50,33%	51,499	100,00

Penduduk di Kecamatan Prambanan sejumlah 51.499 jiwa yang terdiri dari 25.581 laki-laki dan 25.918 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Tlogo yaitu sejumlah 4.494 jiwa dan terkecil di Desa Pereng sejumlah 1.821 jiwa.

Tabel IV.3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Gantiwarno

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.02 GANTIWARNO								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	GENTAN	615	50.62%	600	49,38%	1,215	3,15%
2	2002	KARANGTURI	1,049	49.76%	1,059	50,24%	2,108	5,46%
3	2003	JOGOPRAYAN	999	51.42%	944	48,58%	1,943	5,03%
4	2004	KRAGILAN	1,111	50.29%	1,098	49,71%	2,209	5,72%
5	2005	NGANDONG	1,187	49.69%	1,202	50,31%	2,389	6,19%
6	2006	KERTEN	997	49.83%	1,004	50,17%	2,001	5,18%
7	2007	KATEKAN	876	50.93%	844	49,07%	1,720	4,45%
8	2008	SAWIT	900	50.28%	890	49,72%	1,790	4,63%
9	2009	MURUH	1,578	49.27%	1,625	50,73%	3,203	8,29%
10	2010	MUTIHAN	1,880	49.5%	1,918	50,5%	3,798	9,83%
11	2011	BATURAN	957	49.84%	963	50,16%	1,920	4,97%
12	2012	MLESE	1,776	49.94%	1,780	50,06%	3,556	9,21%
13	2013	GESIKAN	1,120	49.65%	1,136	50,35%	2,256	5,84%
14	2014	JABUNG	1,587	49.94%	1,591	50,06%	3,178	8,23%
15	2015	TOWANGSAN	1,120	50%	1,120	50%	2,240	5,8%
16	2016	CEPORAN	1,507	48.71%	1,587	51,29%	3,094	8,01%
Jumlah			19,259	49,87%	19,361	50,13%	38,620	100,00

Penduduk di Kecamatan Gantiwarno sejumlah 38.620 jiwa yang terdiri dari 19.259 laki-laki dan 19.361 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mlese yaitu sejumlah 3.556 jiwa dan terkecil di Desa Gentan sejumlah 1.215 jiwa.

Tabel IV.4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wedi

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.03 WEDI								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	PESU	862	49.74%	871	50,26%	1,733	3,33%
2	2002	DENGKENG	862	49.68%	873	50,32%	1,735	3,33%
3	2003	PACING	674	49.45%	689	50,55%	1,363	2,62%
4	2004	KADILANGGON	1,005	48.76%	1,056	51,24%	2,061	3,96%
5	2005	KALIGAYAM	1,771	51.18%	1,689	48,82%	3,460	6,65%
6	2006	MELIKAN	1,744	50.92%	1,681	49,08%	3,425	6,58%
7	2007	JIWOWETAN	1,058	49.32%	1,087	50,68%	2,145	4,12%
8	2008	BRANGKAL	1,535	50.81%	1,486	49,19%	3,021	5,8%
9	2009	PASUNG	1,621	49.94%	1,625	50,06%	3,246	6,23%
10	2010	TANJUNGAN	899	49.05%	934	50,95%	1,833	3,52%
11	2011	CANAN	1,755	49.82%	1,768	50,18%	3,523	6,77%
12	2012	KALITENGAH	2,748	49.52%	2,801	50,48%	5,549	10,66%
13	2013	GADUNGAN	702	48.31%	751	51,69%	1,453	2,79%
14	2014	PANDES	2,179	48.44%	2,319	51,56%	4,498	8,64%
15	2015	BIRIT	1,085	49.43%	1,110	50,57%	2,195	4,22%
16	2016	SUKOREJO	2,028	50.11%	2,019	49,89%	4,047	7,77%
17	2017	SEMBUNG	1,132	49.87%	1,138	50,13%	2,270	4,36%
18	2018	TROTOK	1,119	49.6%	1,137	50,4%	2,256	4,33%
19	2019	KADIBOLO	1,107	49.09%	1,148	50,91%	2,255	4,33%
Jumlah			25,886	49,72%	26,182	50,28%	52,068	100,00

Penduduk di Kecamatan Wedi sejumlah 52.068 jiwa yang terdiri dari 25.886 laki-laki dan 26.182 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalitengah yaitu sejumlah 5.549 jiwa dan terkecil di Desa Pacing sejumlah 1.363 jiwa.

Tabel IV.5. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Bayat

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.04 BAYAT								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	NGERANGAN	2,870	49.93%	2,878	50,07%	5,748	9,05%
2	2002	JAMBAKAN	1,405	50.02%	1,404	49,98%	2,809	4,42%
3	2003	DUKUH	1,722	50.51%	1,687	49,49%	3,409	5,37%
4	2004	JARUM	1,578	49.81%	1,590	50,19%	3,168	4,99%
5	2005	NENGAHAN	861	50.5%	844	49,5%	1,705	2,68%
6	2006	BOGEM	1,053	50.97%	1,013	49,03%	2,066	3,25%
7	2007	PASEBAN	2,718	49.82%	2,738	50,18%	5,456	8,59%
8	2008	KRIKILAN	1,004	49.75%	1,014	50,25%	2,018	3,18%
9	2009	BELUK	955	48.9%	998	51,1%	1,953	3,07%
10	2010	BANYURIPAN	1,838	49.86%	1,848	50,14%	3,686	5,8%
11	2011	GUNUNGGAJAH	1,724	50.6%	1,683	49,4%	3,407	5,36%
12	2012	TEGALREJO	1,591	50.21%	1,578	49,79%	3,169	4,99%
13	2013	TALANG	1,761	49.26%	1,814	50,74%	3,575	5,63%
14	2014	TAWANGREJO	956	49.1%	991	50,9%	1,947	3,06%
15	2015	KEBON	1,273	50.28%	1,259	49,72%	2,532	3,98%
16	2016	JOTANGAN	1,330	50.06%	1,327	49,94%	2,657	4,18%
17	2017	KRAKITAN	5,086	50.42%	5,002	49,58%	10,088	15,88%
18	2018	WIRO	2,096	50.53%	2,052	49,47%	4,148	6,53%
Jumlah			31,821	50,08%	31,720	49,92%	63,541	100,00

Penduduk di Kecamatan Bayat sejumlah 63.541 jiwa yang terdiri dari 31.821 laki-laki dan 31.720 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Krakitan yaitu sejumlah 10.088 jiwa dan terkecil di Desa Nengahan sejumlah 1.705 jiwa.

Tabel IV.6. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Cawas

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.05 CAWAS								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	KARANGASEM	1,548	48.57%	1,639	51,43%	3,187	5,54%
2	2002	BURIKAN	1,165	48.77%	1,224	51,23%	2,389	4,15%
3	2003	NANGGULAN	1,260	49.51%	1,285	50,49%	2,545	4,42%
4	2004	BENDUNGAN	695	48.98%	724	51,02%	1,419	2,46%
5	2005	TUGU	1,130	48.62%	1,194	51,38%	2,324	4,04%
6	2006	KEDUNGAMPEL	1,347	48.65%	1,422	51,35%	2,769	4,81%
7	2007	BAWAK	2,175	50.16%	2,161	49,84%	4,336	7,53%
8	2008	BAREPAN	1,397	50.2%	1,386	49,8%	2,783	4,83%
9	2009	PAKISAN	1,765	50.04%	1,762	49,96%	3,527	6,13%
10	2010	BALAK	1,427	48.82%	1,496	51,18%	2,923	5,08%
11	2011	CAWAS	2,497	50.12%	2,485	49,88%	4,982	8,65%
12	2012	PLOSOWANGI	994	49.11%	1,030	50,89%	2,024	3,52%
13	2013	BARAN	976	48.87%	1,021	51,13%	1,997	3,47%
14	2014	TIRTOMARTO	1,055	48.44%	1,123	51,56%	2,178	3,78%
15	2015	JAPANAN	984	49.25%	1,014	50,75%	1,998	3,47%
16	2016	TLINGSING	1,402	50.16%	1,393	49,84%	2,795	4,86%
17	2017	MLESE	1,254	49.45%	1,282	50,55%	2,536	4,41%
18	2018	GOMBANG	2,327	49.63%	2,362	50,37%	4,689	8,15%
19	2019	POGUNG	1,875	49.8%	1,890	50,2%	3,765	6,54%
20	2020	BOGOR	1,200	49.94%	1,203	50,06%	2,403	4,17%
Jumlah			28,473	49,46%	29,096	50,54%	57,569	100,00

Penduduk di Kecamatan Cawas sejumlah 57.569 jiwa yang terdiri dari 28.473 laki-laki dan 29.096 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Cawas yaitu sejumlah 4.982 jiwa dan terkecil di Desa Bendungan sejumlah 1.419 jiwa.

Tabel IV.7. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Trucuk

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.06 TRUCUK								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	KARANGPAKEL	2,674	50.17%	2,656	49,83%	5,330	6,74%
2	2002	WANGLU	2,107	50.36%	2,077	49,64%	4,184	5,29%
3	2003	TRUCUK	2,338	51.37%	2,213	48,63%	4,551	5,76%
4	2004	KALIKEBO	3,616	50.08%	3,605	49,92%	7,221	9,13%
5	2005	GADEN	2,766	50.17%	2,747	49,83%	5,513	6,97%
6	2006	PLANGGU	1,768	50.06%	1,764	49,94%	3,532	4,47%
7	2007	PUNDUNGSARI	1,484	50.15%	1,475	49,85%	2,959	3,74%
8	2008	SAJEN	3,282	50.8%	3,178	49,2%	6,460	8,17%
9	2009	PULUHAN	1,543	51.01%	1,482	48,99%	3,025	3,83%
10	2010	KRADENAN	2,682	50.35%	2,645	49,65%	5,327	6,74%
11	2011	SABRANGLOR	1,477	50%	1,477	50%	2,954	3,74%
12	2012	JATIPURO	1,758	49.79%	1,773	50,21%	3,531	4,47%
13	2013	WONOSARI	2,051	49.99%	2,052	50,01%	4,103	5,19%
14	2014	MIRENG	2,767	51.34%	2,623	48,66%	5,390	6,82%
15	2015	BERO	2,310	49.91%	2,318	50,09%	4,628	5,85%
16	2016	MANDONG	1,357	49.82%	1,367	50,18%	2,724	3,45%
17	2017	SUMBER	1,863	50.15%	1,852	49,85%	3,715	4,7%
18	2018	PALAR	1,975	50.42%	1,942	49,58%	3,917	4,95%
Jumlah			39,818	50,36%	39,246	49,64%	79,064	100,00

Penduduk di Kecamatan Trucuk sejumlah 79.064 jiwa yang terdiri dari 39.818 laki-laki dan 39.246 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalikebo yaitu sejumlah 7.221 jiwa dan terkecil di Desa Mandong sejumlah 2.724 jiwa.

Tabel IV.8. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kebonarum

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.07 KEBONARUM								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	GONDANG	1,620	49.63%	1,644	50,37%	3,264	16,46%
2	2002	BASIN	1,894	49.89%	1,902	50,11%	3,796	19,14%
3	2003	PLUNENG	1,427	49.95%	1,430	50,05%	2,857	14,4%
4	2004	NGRUNDUL	1,743	48.74%	1,833	51,26%	3,576	18,03%
5	2005	MALANGJIWAN	887	48.87%	928	51,13%	1,815	9,15%
6	2006	KARANGDUREN	1,316	48.98%	1,371	51,02%	2,687	13,55%
7	2007	MENDEN	883	47.99%	957	52,01%	1,840	9,28%
Jumlah			9,770	49,26%	10,065	50,74%	19,835	100,00

Penduduk di Kecamatan Kebonarum sejumlah 19.835 jiwa yang terdiri dari 9.770 laki-laki dan 10.065 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Basin yaitu sejumlah 3.796 jiwa dan terkecil di Desa Malangjiwan sejumlah 1.815 jiwa.

Tabel IV.9. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jogonalan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.08 JOGONALAN								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	PAKAHAN	2,098	49.47%	2,143	50,53%	4,241	7,2%
2	2002	NGERING	1,747	50.35%	1,723	49,65%	3,470	5,89%
3	2003	REJOSO	1,601	50.73%	1,555	49,27%	3,156	5,36%
4	2004	TITANG	824	50.31%	814	49,69%	1,638	2,78%
5	2005	SOMOPURO	1,892	50.27%	1,872	49,73%	3,764	6,39%
6	2006	TANGKISAN POS	1,019	50.45%	1,001	49,55%	2,020	3,43%
7	2007	GONDANGAN	1,649	48.92%	1,722	51,08%	3,371	5,73%
8	2008	BAKUNG	1,288	50.61%	1,257	49,39%	2,545	4,32%
9	2009	SUMYANG	879	49.44%	899	50,56%	1,778	3,02%
10	2010	KARANGDUKUH	1,437	49.86%	1,445	50,14%	2,882	4,9%
11	2011	PLAWIKAN	1,679	49.31%	1,726	50,69%	3,405	5,78%
12	2012	KRAGUMAN	1,871	49.95%	1,875	50,05%	3,746	6,36%
13	2013	GRANTING	1,193	50.13%	1,187	49,87%	2,380	4,04%
14	2014	PRAWATAN	2,500	49.95%	2,505	50,05%	5,005	8,5%
15	2015	WONOBOYO	1,734	50.14%	1,724	49,86%	3,458	5,87%
16	2016	DOMPYONGAN	2,185	50.74%	2,121	49,26%	4,306	7,31%
17	2017	JOTON	1,763	50.37%	1,737	49,63%	3,500	5,95%
18	2018	TAMBAKAN	2,079	49.45%	2,125	50,55%	4,204	7,14%
Jumlah			29,438	50,01%	29,431	49,99%	58,869	100,00

Penduduk di Kecamatan Jogonalan sejumlah 58.869 jiwa yang terdiri dari 29.438 laki-laki dan 29.431 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Prawatan yaitu sejumlah 5.005 jiwa dan terkecil di Desa Titang sejumlah 1.638 jiwa.

Tabel IV.10. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Manisrenggo

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.09 MANISRENGGO								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	NANGSRI	2,173	49.23%	2,241	50,77%	4,414	10,26%
2	2002	BARUKAN	1,648	50.2%	1,635	49,8%	3,283	7,63%
3	2003	BORANGAN	1,429	50.75%	1,387	49,25%	2,816	6,55%
4	2004	SUKORINI	1,694	49.09%	1,757	50,91%	3,451	8,02%
5	2005	NGEMPLAKSENENG	1,640	49.35%	1,683	50,65%	3,323	7,72%
6	2006	SAPEN	872	49.41%	893	50,59%	1,765	4,1%
7	2007	KECEMEN	1,108	48.3%	1,186	51,7%	2,294	5,33%
8	2008	TIJAYAN	1,421	50.12%	1,414	49,88%	2,835	6,59%
9	2009	BENDAN	1,031	49.69%	1,044	50,31%	2,075	4,82%
10	2010	TANJUNGSARI	991	48.89%	1,036	51,11%	2,027	4,71%
11	2011	SOLODIRAN	1,751	48.76%	1,840	51,24%	3,591	8,35%
12	2012	TASKOMBANG	1,628	50.29%	1,609	49,71%	3,237	7,52%
13	2013	KRANGGAN	835	48.92%	872	51,08%	1,707	3,97%
14	2014	KEBONALAS	780	48.48%	829	51,52%	1,609	3,74%
15	2015	LESES	1,282	50.04%	1,280	49,96%	2,562	5,96%
16	2016	KEPURUN	1,022	50.37%	1,007	49,63%	2,029	4,72%
Jumlah			21,305	49,53%	21,713	50,47%	43,018	100,00

Penduduk di Kecamatan Manisrenggo sejumlah 43.018 jiwa yang terdiri dari 21.305 laki-laki dan 21.713 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Nangsri yaitu sejumlah 4.414 jiwa dan terkecil di Desa Kebonallas sejumlah 1.609 jiwa.

Tabel IV.11. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangnongko

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.10 KARANGNONGKO								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	GUMUL	1,539	49.31%	1,582	50,69%	3,121	8,46%
2	2002	BANYUAENG	884	48.36%	944	51,64%	1,828	4,96%
3	2003	KADILAJO	1,545	50.15%	1,536	49,85%	3,081	8,36%
4	2004	SOMOKATON	1,247	48.86%	1,305	51,14%	2,552	6,92%
5	2005	JETIS	901	49.72%	911	50,28%	1,812	4,91%
6	2006	KARANGNONGKO	1,011	48.77%	1,062	51,23%	2,073	5,62%
7	2007	JAGALAN	1,238	47.62%	1,362	52,38%	2,600	7,05%
8	2008	DEMAKIJO	1,399	50.49%	1,372	49,51%	2,771	7,51%
9	2009	BLIMBING	1,793	50.64%	1,748	49,36%	3,541	9,6%
10	2010	KANOMAN	1,383	48.59%	1,463	51,41%	2,846	7,72%
11	2011	GEMAMPIR	1,125	50.38%	1,108	49,62%	2,233	6,06%
12	2012	JIWAN	2,021	49.83%	2,035	50,17%	4,056	11%
13	2013	LOGEDE	1,321	49.98%	1,322	50,02%	2,643	7,17%
14	2014	NGEMPLAK	842	49.07%	874	50,93%	1,716	4,65%
Jumlah			18,249	49,49%	18,624	50,51%	36,873	100,00

Penduduk di Kecamatan Karangnongko sejumlah 36.873 jiwa yang terdiri dari 18.249 laki-laki dan 18.624 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jiwan yaitu sejumlah 4.056 jiwa dan terkecil di Desa Ngemplak sejumlah 1.716 jiwa.

Tabel IV.12. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ceper

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.11 CEPER								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	SREBEGAN	1,354	49.08%	1,405	50,92%	2,759	4,24%
2	2002	KAJEN	1,506	49.69%	1,525	50,31%	3,031	4,66%
3	2003	JAMBUKIDUL	1,743	49.36%	1,788	50,64%	3,531	5,43%
4	2004	KUJON	2,047	50.16%	2,034	49,84%	4,081	6,27%
5	2005	POKAK	1,390	48.89%	1,453	51,11%	2,843	4,37%
6	2006	PASUNGAN	1,076	49.18%	1,112	50,82%	2,188	3,36%
7	2007	MLESE	1,725	50.25%	1,708	49,75%	3,433	5,28%
8	2008	JOMBOR	1,513	50.42%	1,488	49,58%	3,001	4,61%
9	2009	MEGER	1,356	48.45%	1,443	51,55%	2,799	4,3%
10	2010	DLIMAS	1,931	49.42%	1,976	50,58%	3,907	6,01%
11	2011	JAMBUKULON	2,047	49.65%	2,076	50,35%	4,123	6,34%
12	2012	CEPER	2,049	50.09%	2,042	49,91%	4,091	6,29%
13	2013	KURUNG	1,578	49.34%	1,620	50,66%	3,198	4,92%
14	2014	CETAN	1,634	51.4%	1,545	48,6%	3,179	4,89%
15	2015	TEGALREJO	1,878	49.4%	1,924	50,6%	3,802	5,84%
16	2016	NGAWONGGO	3,002	51.04%	2,880	48,96%	5,882	9,04%
17	2017	KLEPU	3,027	50.19%	3,004	49,81%	6,031	9,27%
18	2018	KUNCEN	1,581	49.89%	1,588	50,11%	3,169	4,87%
Jumlah			32,437	49,87%	32,611	50,13%	65,048	100,00

Penduduk di Kecamatan Ceper sejumlah 65.048 jiwa yang terdiri dari 32.437 laki-laki dan 32.611 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Klepu yaitu sejumlah 6.031 jiwa dan terkecil di Desa Pasungan sejumlah 2.188 jiwa.

Tabel IV.13. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Pedan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.12 PEDAN								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	TEMUWANGI	1,696	50.93%	1,634	49,07%	3,330	7,1%
2	2002	BEJI	1,289	51.07%	1,235	48,93%	2,524	5,38%
3	2003	NGAREN	1,215	50%	1,215	50%	2,430	5,18%
4	2004	JATIMULYO	1,081	49.93%	1,084	50,07%	2,165	4,62%
5	2005	JETISWETAN	1,664	49.27%	1,713	50,73%	3,377	7,2%
6	2006	KEDEN	2,148	49.72%	2,172	50,28%	4,320	9,21%
7	2007	BENDO	1,513	49.11%	1,568	50,89%	3,081	6,57%
8	2008	TAMBAKBOYO	1,828	50.12%	1,819	49,88%	3,647	7,77%
9	2009	KEDUNGAN	1,363	50.02%	1,362	49,98%	2,725	5,81%
10	2010	SOBAYAN	2,059	50.35%	2,030	49,65%	4,089	8,72%
11	2011	KALANGAN	2,779	49.7%	2,813	50,3%	5,592	11,92%
12	2012	TROKETON	2,433	50.31%	2,403	49,69%	4,836	10,31%
13	2013	KALIGAWA	1,589	49.87%	1,597	50,13%	3,186	6,79%
14	2014	LEMAHIRENG	810	50.47%	795	49,53%	1,605	3,42%
Jumlah			23,467	50,03%	23,440	49,97%	46,907	100,00

Penduduk di Kecamatan Pedan sejumlah 46.907 jiwa yang terdiri dari 23.467 laki-laki dan 23.440 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kalangan yaitu sejumlah 5.592 jiwa dan terkecil di Desa Lemahireng sejumlah 1.605 jiwa.

Tabel IV.14. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangdowo

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.13 KARANGDOWO								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	TULAS	1,268	50.3%	1,253	49,7%	2,521	5,8%
2	2002	BULUSAN	1,137	49.07%	1,180	50,93%	2,317	5,33%
3	2003	RINGINPUTIH	1,592	49.04%	1,654	50,96%	3,246	7,46%
4	2004	SOKA	529	50.09%	527	49,91%	1,056	2,43%
5	2005	TUMPUKAN	1,295	48.59%	1,370	51,41%	2,665	6,13%
6	2006	KARANGJOHO	1,208	49.37%	1,239	50,63%	2,447	5,63%
7	2007	DEMANGAN	1,487	50.03%	1,485	49,97%	2,972	6,83%
8	2008	TAMBAK	919	49.52%	937	50,48%	1,856	4,27%
9	2009	KARANGDOWO	1,161	49.66%	1,177	50,34%	2,338	5,38%
10	2010	MUNGGUNG	1,408	50.11%	1,402	49,89%	2,810	6,46%
11	2011	SENTONO	962	49.97%	963	50,03%	1,925	4,43%
12	2012	PUGERAN	1,083	50.33%	1,069	49,67%	2,152	4,95%
13	2013	NGOLODONO	1,562	50.27%	1,545	49,73%	3,107	7,14%
14	2014	KARANGWUNGU	1,229	49.14%	1,272	50,86%	2,501	5,75%
15	2015	KARANGTALUN	807	49.36%	828	50,64%	1,635	3,76%
16	2016	BABADAN	855	48.72%	900	51,28%	1,755	4,04%
17	2017	TEGALAMPEL	651	48.84%	682	51,16%	1,333	3,07%
18	2018	BAKUNGAN	970	49.52%	989	50,48%	1,959	4,5%
19	2019	KUPANG	1,408	48.7%	1,483	51,3%	2,891	6,65%
Jumlah			21,531	49,51%	21,955	50,49%	43,486	100,00

Penduduk di Kecamatan Karangdowo sejumlah 43.486 jiwa yang terdiri dari 21.531 laki-laki dan 21.955 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Ringinputih yaitu sejumlah 3.246 jiwa dan terkecil di Desa Soka sejumlah 1.056 jiwa.

Tabel IV.15. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Juwiring

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.14 JUWIRING								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	TRASAN	2,098	50.32%	2,071	49,68%	4,169	7,14%
2	2002	SAWAHAN	1,605	50.66%	1,563	49,34%	3,168	5,43%
3	2003	JUWIRAN	1,811	49.05%	1,881	50,95%	3,692	6,33%
4	2004	JETIS	1,122	48.95%	1,170	51,05%	2,292	3,93%
5	2005	KETITANG	1,798	49.85%	1,809	50,15%	3,607	6,18%
6	2006	GONDANGSARI	2,034	51%	1,954	49%	3,988	6,83%
7	2007	SERENAN	2,123	50.68%	2,066	49,32%	4,189	7,18%
8	2008	TLOGORANDU	1,378	49.84%	1,387	50,16%	2,765	4,74%
9	2009	BOLOPLERET	1,374	49.62%	1,395	50,38%	2,769	4,75%
10	2010	TANJUNG	1,222	49.45%	1,249	50,55%	2,471	4,23%
11	2011	KENAIBAN	1,990	50.93%	1,917	49,07%	3,907	6,7%
12	2012	BULUREJO	1,716	48.28%	1,838	51,72%	3,554	6,09%
13	2013	JATEN	891	47.52%	984	52,48%	1,875	3,21%
14	2014	MRISEN	1,583	49.33%	1,626	50,67%	3,209	5,5%
15	2015	PUNDUNGAN	755	49.83%	760	50,17%	1,515	2,6%
16	2016	JUWIRING	1,031	50.24%	1,021	49,76%	2,052	3,52%
17	2017	KWARASAN	1,570	49.08%	1,629	50,92%	3,199	5,48%
18	2018	CARIKAN	1,583	50.08%	1,578	49,92%	3,161	5,42%
19	2019	TAJI	1,416	51.08%	1,356	48,92%	2,772	4,75%
Jumlah			29,100	49,87%	29,254	50,13%	58,354	100,00

Penduduk di Kecamatan Juwiring sejumlah 58.354 jiwa yang terdiri dari 29.100 laki-laki dan 29.254 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Serenan yaitu sejumlah 4.189 jiwa dan terkecil di Desa Pundungan sejumlah 1.515 jiwa.

Tabel IV.16. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Wonosari

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.15 WONOSARI								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	SIDOWARNO	2,518	50.68%	2,450	49,32%	4,968	7,91%
2	2002	BENER	1,251	49.58%	1,272	50,42%	2,523	4,02%
3	2003	GUNTING	1,961	49.58%	1,994	50,42%	3,955	6,3%
4	2004	KINGKANG	2,718	49.65%	2,756	50,35%	5,474	8,71%
5	2005	JELOBO	2,150	50.22%	2,131	49,78%	4,281	6,82%
6	2006	LUMBUNGKEREP	1,371	50.05%	1,368	49,95%	2,739	4,36%
7	2007	NGREDEN	1,623	49.86%	1,632	50,14%	3,255	5,18%
8	2008	BULAN	1,648	49.5%	1,681	50,5%	3,329	5,3%
9	2009	BOTO	1,351	50%	1,351	50%	2,702	4,3%
10	2010	WADUNGGETAS	2,354	49.84%	2,369	50,16%	4,723	7,52%
11	2011	TEGALGONDO	1,700	50.42%	1,672	49,58%	3,372	5,37%
12	2012	BOLALI	1,207	49.37%	1,238	50,63%	2,445	3,89%
13	2013	SUKOREJO	881	50.49%	864	49,51%	1,745	2,78%
14	2014	SEKARAN	925	47.98%	1,003	52,02%	1,928	3,07%
15	2015	BENTANGAN	1,604	48.84%	1,680	51,16%	3,284	5,23%
16	2016	DUWET	2,183	49.7%	2,209	50,3%	4,392	6,99%
17	2017	PANDANAN	1,619	50.08%	1,614	49,92%	3,233	5,15%
18	2018	TELOYO	2,210	49.46%	2,258	50,54%	4,468	7,11%
Jumlah			31,274	49,79%	31,542	50,21%	62,816	100,00

Penduduk di Kecamatan Wonosari sejumlah 62.816 jiwa yang terdiri dari 31.274 laki-laki dan 31.542 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kingkang yaitu sejumlah 5.474 jiwa dan terkecil di Desa Sukorejo sejumlah 1.745 jiwa.

Tabel IV.17. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Delanggu

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.16 DELANGGU								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	DUKUH	996	49.11%	1,032	50,89%	2,028	4,81%
2	2002	JETIS	774	49.39%	793	50,61%	1,567	3,72%
3	2003	BUTUHAN	766	48.76%	805	51,24%	1,571	3,73%
4	2004	BANARAN	1,102	49.73%	1,114	50,27%	2,216	5,26%
5	2005	BOWAN	945	48.94%	986	51,06%	1,931	4,58%
6	2006	SRIBIT	1,212	48.23%	1,301	51,77%	2,513	5,97%
7	2007	MENDAK	1,149	49.59%	1,168	50,41%	2,317	5,5%
8	2008	KRECEK	825	49.22%	851	50,78%	1,676	3,98%
9	2009	KARANG	1,324	50.61%	1,292	49,39%	2,616	6,21%
10	2010	SABRANG	1,795	49.19%	1,854	50,81%	3,649	8,66%
11	2011	TLOBONG	1,590	50.24%	1,575	49,76%	3,165	7,51%
12	2012	GATAK	1,448	49.03%	1,505	50,97%	2,953	7,01%
13	2013	DELANGGU	2,827	49.08%	2,933	50,92%	5,760	13,67%
14	2014	KEPANJEN	1,857	51.02%	1,783	48,98%	3,640	8,64%
15	2015	SEGARAN	1,501	50.62%	1,464	49,38%	2,965	7,04%
16	2016	SIDOMULYO	799	51.15%	763	48,85%	1,562	3,71%
Jumlah			20,910	49,63%	21,219	50,37%	42,129	100,00

Penduduk di Kecamatan Delanggu sejumlah 42.129 jiwa yang terdiri dari 20.910 laki-laki dan 21.219 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Delanggu yaitu sejumlah 5.760 jiwa dan terkecil di Desa Sidomulyo sejumlah 1.562 jiwa.

Tabel IV.18. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Polanharjo

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.17 POLANHARJO								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	GLAGAHWANGI	1,595	50.43%	1,568	49,57%	3,163	7,71%
2	2002	KAPUNGAN	1,189	50.04%	1,187	49,96%	2,376	5,79%
3	2003	KAHUMAN	1,156	49.7%	1,170	50,3%	2,326	5,67%
4	2004	NGARAN	803	47.12%	901	52,88%	1,704	4,16%
5	2005	BORONGAN	995	48.7%	1,048	51,3%	2,043	4,98%
6	2006	NGANJAT	505	49.8%	509	50,2%	1,014	2,47%
7	2007	JIMUS	604	49.11%	626	50,89%	1,230	3%
8	2008	TURUS	899	47.37%	999	52,63%	1,898	4,63%
9	2009	POLAN	811	50.19%	805	49,81%	1,616	3,94%
10	2010	KARANGLO	969	48.87%	1,014	51,13%	1,983	4,84%
11	2011	PONGGOK	1,047	49.79%	1,056	50,21%	2,103	5,13%
12	2012	WANGEN	1,457	49.61%	1,480	50,39%	2,937	7,16%
13	2013	KEPRABON	1,341	48.15%	1,444	51,85%	2,785	6,79%
14	2014	KRANGGAN	1,703	50.9%	1,643	49,1%	3,346	8,16%
15	2015	KEBONHARJO	795	50.57%	777	49,43%	1,572	3,83%
16	2016	JANTI	1,266	48.75%	1,331	51,25%	2,597	6,33%
17	2017	SIDOWAYAH	1,434	48.61%	1,516	51,39%	2,950	7,19%
18	2018	SIDOHARJO	1,679	49.88%	1,687	50,12%	3,366	8,21%
Jumlah			20,248	49,37%	20,761	50,63%	41,009	100,00

Penduduk di Kecamatan Polanharjo sejumlah 41.009 jiwa yang terdiri dari 20.248 laki-laki dan 20.761 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kranggan yaitu sejumlah 3.346 jiwa dan terkecil di Desa Nganjat sejumlah 1.014 jiwa.

Tabel IV.19. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Karangnom

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.18 KARANGANOM								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	JAMBEYAN	900	50.17%	894	49,83%	1,794	3,87%
2	2002	JUNGKARE	1,069	50.14%	1,063	49,86%	2,132	4,6%
3	2003	KADIREJO	824	47.3%	918	52,7%	1,742	3,76%
4	2004	TARUBASAN	1,400	48.93%	1,461	51,07%	2,861	6,18%
5	2005	TROSO	1,350	49.34%	1,386	50,66%	2,736	5,91%
6	2006	BLANCERAN	1,883	50.27%	1,863	49,73%	3,746	8,09%
7	2007	KUNDEN	1,766	50.59%	1,725	49,41%	3,491	7,54%
8	2008	BRANGKAL	2,079	49.89%	2,088	50,11%	4,167	9%
9	2009	BEKU	829	49.76%	837	50,24%	1,666	3,6%
10	2010	KARANGAN	1,648	49.49%	1,682	50,51%	3,330	7,19%
11	2011	KARANGANOM	1,387	49.8%	1,398	50,2%	2,785	6,01%
12	2012	PADAS	1,014	49.78%	1,023	50,22%	2,037	4,4%
13	2013	SOROPATEN	1,036	48.23%	1,112	51,77%	2,148	4,64%
14	2014	JURANGJERO	1,209	47.65%	1,328	52,35%	2,537	5,48%
15	2015	NGABEYAN	986	50.33%	973	49,67%	1,959	4,23%
16	2016	GLEDEG	706	49.47%	721	50,53%	1,427	3,08%
17	2017	GEMPOL	1,101	49.11%	1,141	50,89%	2,242	4,84%
18	2018	PONDOK	1,094	49.86%	1,100	50,14%	2,194	4,74%
19	2019	JEBLOG	637	48.63%	673	51,37%	1,310	2,83%
Jumlah			22,918	49,49%	23,386	50,51%	46,304	100,00

Penduduk di Kecamatan Karangnom sejumlah 46.304 jiwa yang terdiri dari 22.918 laki-laki dan 23.368 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Brangkal yaitu sejumlah 4.167 jiwa dan terkecil di Desa Jeblog sejumlah 1.310 jiwa.

Tabel IV.20. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Tulung

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.19 TULUNG								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	MUNDU	1,619	50.12%	1,611	49,88%	3,230	6%
2	2002	SEDAYU	1,499	50.1%	1,493	49,9%	2,992	5,56%
3	2003	POMAH	1,813	50.6%	1,770	49,4%	3,583	6,66%
4	2004	BONO	1,093	50.63%	1,066	49,37%	2,159	4,01%
5	2005	KIRINGAN	1,105	50.3%	1,092	49,7%	2,197	4,08%
6	2006	MAJEGAN	2,071	49.52%	2,111	50,48%	4,182	7,77%
7	2007	DALANGAN	1,357	48.69%	1,430	51,31%	2,787	5,18%
8	2008	GEDONGJETIS	1,314	49.38%	1,347	50,62%	2,661	4,94%
9	2009	SOROGATEN	1,621	50.56%	1,585	49,44%	3,206	5,96%
10	2010	BEJI	774	49.62%	786	50,38%	1,560	2,9%
11	2011	KEMIRI	1,226	49.48%	1,252	50,52%	2,478	4,6%
12	2012	SUDIMORO	1,539	50.43%	1,513	49,57%	3,052	5,67%
13	2013	TULUNG	1,993	49.83%	2,007	50,18%	4,000	7,43%
14	2014	MALANGAN	1,820	49.38%	1,866	50,62%	3,686	6,85%
15	2015	PUCANGMILIRAN	1,902	49.53%	1,938	50,47%	3,840	7,13%
16	2016	COKRO	730	50.21%	724	49,79%	1,454	2,7%
17	2017	DALEMAN	2,318	49.81%	2,336	50,19%	4,654	8,65%
18	2018	WUNUT	1,043	49.36%	1,070	50,64%	2,113	3,93%
Jumlah			26,837	49,85%	26,997	50,15%	53,834	100,00

Penduduk di Kecamatan Tulung sejumlah 53.834 jiwa yang terdiri dari 26.837 laki-laki dan 26.997 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Daleman yaitu sejumlah 4.654 jiwa dan terkecil di Desa Cokro sejumlah 1.454 jiwa.

Tabel IV.21. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Jatinom

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.20 JATINOM								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	1015	JATINOM	1,330	51.19%	1,268	48,81%	2,598	4,31%
2	2001	BETENG	1,206	49.71%	1,220	50,29%	2,426	4,02%
3	2002	RANDULANANG	1,632	49.98%	1,633	50,02%	3,265	5,41%
4	2003	MRANGGEN	2,491	50.58%	2,434	49,42%	4,925	8,17%
5	2004	JEMAWAN	1,718	48.49%	1,825	51,51%	3,543	5,88%
6	2005	GEDAREN	1,729	50.23%	1,713	49,77%	3,442	5,71%
7	2006	CAWAN	1,739	51.34%	1,648	48,66%	3,387	5,62%
8	2007	TIBAYAN	1,943	51.29%	1,845	48,71%	3,788	6,28%
9	2008	BENKING	1,065	49.91%	1,069	50,09%	2,134	3,54%
10	2009	TEMUIRENG	1,040	50.63%	1,014	49,37%	2,054	3,41%
11	2010	BANDUNGAN	1,443	49.78%	1,456	50,22%	2,899	4,81%
12	2011	KAYUMAS	1,548	49.92%	1,553	50,08%	3,101	5,14%
13	2012	SOCOKANGSI	2,432	50.39%	2,394	49,61%	4,826	8%
14	2013	GLAGAH	2,344	49.91%	2,352	50,09%	4,696	7,79%
15	2014	KRAJAN	1,962	49.65%	1,990	50,35%	3,952	6,55%
16	2016	BONYOKAN	1,578	49.58%	1,605	50,42%	3,183	5,28%
17	2017	PANDEYAN	1,868	50.34%	1,843	49,66%	3,711	6,15%
18	2018	PULUHAN	1,159	48.99%	1,207	51,01%	2,366	3,92%
Jumlah			30,227	50,13%	30,069	49,87%	60,296	100,00

Penduduk di Kecamatan Jatinom sejumlah 60.296 jiwa yang terdiri dari 30.227 laki-laki dan 30.069 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mranggen yaitu sejumlah 4.925 jiwa dan terkecil di Desa Temuireng sejumlah 2.054 jiwa.

Tabel IV.22. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kemalang

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.21 KEMALANG								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	BAWUKAN	1,690	50.1%	1,683	49,9%	3,373	8,54%
2	2002	TALUN	1,109	48.53%	1,176	51,47%	2,285	5,79%
3	2003	PANGGANG	785	47.78%	858	52,22%	1,643	4,16%
4	2004	BALERANTE	1,014	49.66%	1,028	50,34%	2,042	5,17%
5	2005	SIDOREJO	2,381	50.04%	2,377	49,96%	4,758	12,05%
6	2006	TEGALMULYO	1,274	50.38%	1,255	49,62%	2,529	6,41%
7	2007	TLOGOWATU	1,895	49.95%	1,899	50,05%	3,794	9,61%
8	2008	TANGKIL	1,549	49.21%	1,599	50,79%	3,148	7,97%
9	2009	BUMIHARJO	1,089	50.18%	1,081	49,82%	2,170	5,5%
10	2010	KENDALSARI	2,216	49.9%	2,225	50,1%	4,441	11,25%
11	2011	DOMPOL	1,257	49.96%	1,259	50,04%	2,516	6,37%
12	2012	KEMALANG	1,554	50.36%	1,532	49,64%	3,086	7,82%
13	2013	KEPUTRAN	1,851	50.11%	1,843	49,89%	3,694	9,36%
Jumlah			19,664	49,81%	19,815	50,19%	39,479	100,00

Penduduk di Kecamatan Kemalang sejumlah 39.479 jiwa yang terdiri dari 19.664 laki-laki dan 19.815 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Sidorejo yaitu sejumlah 4.758 jiwa dan terkecil di Desa Panggang sejumlah 1.643 jiwa.

Tabel IV.23. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Ngawen

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.22 NGAWEN								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	MANJUNG	1,981	50.55%	1,938	49,45%	3,919	8,55%
2	2002	GATAK	1,223	50.87%	1,181	49,13%	2,404	5,24%
3	2003	DUWET	1,086	49.84%	1,093	50,16%	2,179	4,75%
4	2004	SENDEN	1,616	49.88%	1,624	50,12%	3,240	7,07%
5	2005	NGAWEN	2,294	49.15%	2,373	50,85%	4,667	10,18%
6	2006	KAHUMAN	1,047	48.74%	1,101	51,26%	2,148	4,68%
7	2007	PEPE	1,565	49.78%	1,579	50,22%	3,144	6,86%
8	2008	MANJUNGAN	1,120	50.93%	1,079	49,07%	2,199	4,8%
9	2009	KWAREN	1,486	49.47%	1,518	50,53%	3,004	6,55%
10	2010	MAYUNGAN	2,851	50.2%	2,828	49,8%	5,679	12,39%
11	2011	TEMPURSARI	1,625	50.09%	1,619	49,91%	3,244	7,07%
12	2012	CANDIREJO	2,593	51.04%	2,487	48,96%	5,080	11,08%
13	2013	DRONO	2,533	51.21%	2,413	48,79%	4,946	10,79%
Jumlah			23,020	50,2%	22,833	49,8%	45,853	100,00

Penduduk di Kecamatan Ngawen sejumlah 45.853 jiwa yang terdiri dari 23.020 laki-laki dan 22.833 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Mayungan yaitu sejumlah 5.679 jiwa dan terkecil di Desa Kahuman sejumlah 2.148 jiwa.

Tabel IV.24. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Kalikotes

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.23 KALIKOTES								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	2001	JIMBUNG	5,559	49.63%	5,643	50,37%	11,202	30,22%
2	2002	NGEMPLAK	1,804	49.2%	1,863	50,8%	3,667	9,89%
3	2003	KALIKOTES	2,372	49.98%	2,374	50,02%	4,746	12,8%
4	2004	KRAJAN	1,426	50.25%	1,412	49,75%	2,838	7,66%
5	2005	TAMBONGWETAN	2,028	51.76%	1,890	48,24%	3,918	10,57%
6	2006	JOGOSETRAN	2,192	50.18%	2,176	49,82%	4,368	11,78%
7	2007	GEMBLEGAN	3,183	50.28%	3,147	49,72%	6,330	17,08%
Jumlah			18,564	50,08%	18,505	49,92%	37,069	100,00

Penduduk di Kecamatan Kalikotes sejumlah 37.069 jiwa yang terdiri dari 18.564 laki-laki dan 18.505 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jimbung yaitu sejumlah 11.202 jiwa dan terkecil di Desa Krajan sejumlah 2.838 jiwa.

Tabel IV.25. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Utara

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.24 KLATEN UTARA								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	1002	BARENGLOR	2,789	48.96%	2,907	51,04%	5,696	11,88%
2	1007	GERGUNUNG	3,900	49.06%	4,050	50,94%	7,950	16,59%
3	2001	SEKARSULI	1,409	50.77%	1,366	49,23%	2,775	5,79%
4	2003	KARANGANOM	5,154	49.73%	5,210	50,27%	10,364	21,62%
5	2004	KETANDAN	2,039	50.95%	1,963	49,05%	4,002	8,35%
6	2005	BELANGWETAN	4,273	49.69%	4,326	50,31%	8,599	17,94%
7	2006	JONGGRANGAN	2,005	49.14%	2,075	50,86%	4,080	8,51%
8	2008	JEBUGAN	2,201	49.33%	2,261	50,67%	4,462	9,31%
Jumlah			23,770	49,6%	24,158	50,4%	47,928	100,00

Penduduk di Kecamatan Klaten Utara sejumlah 47.928 jiwa yang terdiri dari 23.770 laki-laki dan 24.158 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Karangnom yaitu sejumlah 10.364 jiwa dan terkecil di Desa Sekarsuli sejumlah 2.775 jiwa.

Tabel IV.26. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Tengah

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.25 KLATEN TENGAH								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	1001	BARENG	2,285	48.56%	2,421	51,44%	4,706	11,44%
2	1002	KABUPATEN	1,729	47.8%	1,888	52,2%	3,617	8,79%
3	1003	KLATEN	1,810	47.83%	1,974	52,17%	3,784	9,2%
4	1004	TONGGALAN	2,007	48.56%	2,126	51,44%	4,133	10,04%
5	1006	BUNTALAN	1,893	49.34%	1,944	50,66%	3,837	9,33%
6	1008	MOJAYAN	3,252	49.82%	3,275	50,18%	6,527	15,86%
7	2005	SEMANGKAK	1,386	49.96%	1,388	50,04%	2,774	6,74%
8	2007	JOMBORAN	2,556	49.52%	2,606	50,48%	5,162	12,55%
9	2009	GUMULAN	3,304	50.02%	3,302	49,98%	6,606	16,06%
Jumlah			20,222	49,15%	20,924	50,85%	41,146	100,00

Penduduk di Kecamatan Klaten Tengah sejumlah 41.146 jiwa yang terdiri dari 20.222 laki-laki dan 20.924 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Gumulan yaitu sejumlah 6.606 jiwa dan terkecil di Desa Semangkak sejumlah 2.774 jiwa.

Tabel IV.27. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kec. Klaten Selatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
Kecamatan : 33.10.26 KLATEN SELATAN								
No	Desa/Kelurahan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Desa/Kel.	%
1	1009	GAYAMPRIIT	1,904	49.03%	1,979	50,97%	3,883	8,84%
2	2001	KAJORAN	1,587	50.8%	1,537	49,2%	3,124	7,11%
3	2002	GLODOGAN	2,570	49.62%	2,609	50,38%	5,179	11,79%
4	2003	NGALAS	1,661	51.15%	1,586	48,85%	3,247	7,39%
5	2004	DANGURAN	3,014	50.54%	2,950	49,46%	5,964	13,58%
6	2005	TRUNUH	1,699	48.47%	1,806	51,53%	3,505	7,98%
7	2006	SUMBEREJO	1,805	49.14%	1,868	50,86%	3,673	8,36%
8	2007	MERBUNG	1,770	48.8%	1,857	51,2%	3,627	8,26%
9	2008	TEGALYOSO	1,627	48.29%	1,742	51,71%	3,369	7,67%
10	2010	KARANGLO	1,768	48.61%	1,869	51,39%	3,637	8,28%
11	2011	NGLINGGI	1,076	48.8%	1,129	51,2%	2,205	5,02%
12	2012	JETIS	1,238	49.36%	1,270	50,64%	2,508	5,71%
Jumlah			21,719	49,45%	22,202	50,55%	43,921	100,00

Penduduk di Kecamatan Klaten Selatan sejumlah 43.921 jiwa yang terdiri dari 21.719 laki-laki dan 22.202 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Danguran yaitu sejumlah 5.964 jiwa dan terkecil di Desa Nglinggi sejumlah 2.205 jiwa.

2. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Tabel IV. 28. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	33.10.01	PRAMBANAN	51,499	4.03	24.43	2,108
2	33.10.02	GANTIWARNO	38,620	3.03	25.64	1,506
3	33.10.03	WEDI	52,068	4.08	24.38	2,136
4	33.10.04	BAYAT	63,541	4.98	39.43	1,611
5	33.10.05	CAWAS	57,569	4.51	34.47	1,670
6	33.10.06	TRUCUK	79,064	6.19	33.81	2,338
7	33.10.07	KEBONARUM	19,835	1.55	9.67	2,051
8	33.10.08	JOGONALAN	58,869	4.61	26.70	2,205
9	33.10.09	MANISRENGGO	43,018	3.37	26.96	1,596
10	33.10.10	KARANGNONGKO	36,873	2.89	26.74	1,379
11	33.10.11	CEPER	65,048	5.10	24.45	2,660
12	33.10.12	PEDAN	46,907	3.67	19.17	2,447
13	33.10.13	KARANGDOWO	43,486	3.41	29.23	1,488
14	33.10.14	JUWIRING	58,354	4.57	29.79	1,959
15	33.10.15	WONOSARI	62,816	4.92	31.14	2,017
16	33.10.16	DELANGGU	42,129	3.30	18.78	2,243
17	33.10.17	POLANHARJO	41,009	3.21	23.84	1,720
18	33.10.18	KARANGANOM	46,304	3.63	24.06	1,925
19	33.10.19	TULUNG	53,834	4.22	32.00	1,682
20	33.10.20	JATINOM	60,296	4.72	35.53	1,697
21	33.10.21	KEMALANG	39,479	3.09	51.66	764
22	33.10.22	NGAWEN	45,853	3.59	16.97	2,702
23	33.10.23	KALIKOTES	37,069	2.90	12.98	2,856
24	33.10.24	KLATEN UTARA	47,928	3.75	10.41	4,604
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41,146	3.22	8.92	4,613
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	43,921	3.44	14.43	3,044
Jumlah			1,276,535	100.00	655.59	1,947

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km^2). Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Klaten adalah 1.947 jiwa/km^2 artinya setiap km^2 dihuni oleh 1.947 jiwa. Kepadatan penduduk tahun 2021 turun dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 2.030 jiwa/km^2 .

Jika dilihat dari persebaran penduduk di setiap kecamatan, Kecamatan Klaten Tengah merupakan kecamatan yang paling padat di wilayah Kabupaten Klaten dengan kepadatan mencapai 4.613 jiwa/km^2 . Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Kemalang 764 jiwa/km^2 .

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah daerah demi keberhasilan pembangunan yang keberlanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan

Tabel IV.29. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Periode Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.10.01	PRAMBANAN	51,499	4.03	54,667	4.11	-5.80
2	33.10.02	GANTIWARNO	38,620	3.03	44,262	3.33	-12.75
3	33.10.03	WEDI	52,068	4.08	57,338	4.31	-9.19
4	33.10.04	BAYAT	63,541	4.98	69,554	5.23	-8.65
5	33.10.05	CAWAS	57,569	4.51	62,222	4.68	-7.48
6	33.10.06	TRUCUK	79,064	6.19	82,901	6.23	-4.63
7	33.10.07	KEBONARUM	19,835	1.55	21,467	1.61	-7.60
8	33.10.08	JOGONALAN	58,869	4.61	63,848	4.80	-7.80
9	33.10.09	MANISRENGGO	43,018	3.37	45,378	3.41	-5.20
10	33.10.10	KARANGNONGKO	36,873	2.89	39,087	2.94	-5.66
11	33.10.11	CEPER	65,048	5.10	70,048	5.26	-7.14
12	33.10.12	PEDAN	46,907	3.67	50,421	3.79	-6.97
13	33.10.13	KARANGDOWO	43,486	3.41	47,089	3.54	-7.65
14	33.10.14	JUWIRING	58,354	4.57	60,339	4.53	-3.29
15	33.10.15	WONOSARI	62,816	4.92	62,900	4.73	-0.13
16	33.10.16	DELANGGU	42,129	3.30	42,267	3.18	-0.33
17	33.10.17	POLANHARJO	41,009	3.21	41,146	3.09	-0.33
18	33.10.18	KARANGANOM	46,304	3.63	46,270	3.48	0.07
19	33.10.19	TULUNG	53,834	4.22	53,634	4.03	0.37
20	33.10.20	JATINOM	60,296	4.72	60,171	4.52	0.21
21	33.10.21	KEMALANG	39,479	3.09	39,299	2.95	0.46
22	33.10.22	NGAWEN	45,853	3.59	45,860	3.45	-0.02
23	33.10.23	KALIKOTES	37,069	2.90	37,083	2.79	-0.04
24	33.10.24	KLATEN UTARA	47,928	3.75	48,023	3.61	-0.20
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41,146	3.22	41,620	3.13	-1.14
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	43,921	3.44	43,908	3.30	0.03
Jumlah			1,276,535	100.00	1,330,802	100.00	-3.88

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Klaten tahun 2021 bernilai -3,88. Terdapat pengurangan jumlah penduduk dibandingkan tahun 2020. Angka pertumbuhan penduduk positif di 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Karangnom, Tulung, Jatinom, Kemalang dan Klaten Selatan. Sejumlah 21 kecamatan lainnya menunjukkan trend negatif, karena adanya data non-aktif bagi warga yang belum rekam KTP. Selain itu karena adanya kenaikan cakupan kepemilikan akta kematian sehingga mengurangi jumlah penduduk dalam database.

Adapun laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Kemalang yaitu sebesar 0,46%, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Gantiwarno dengan angka -12,75%. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.

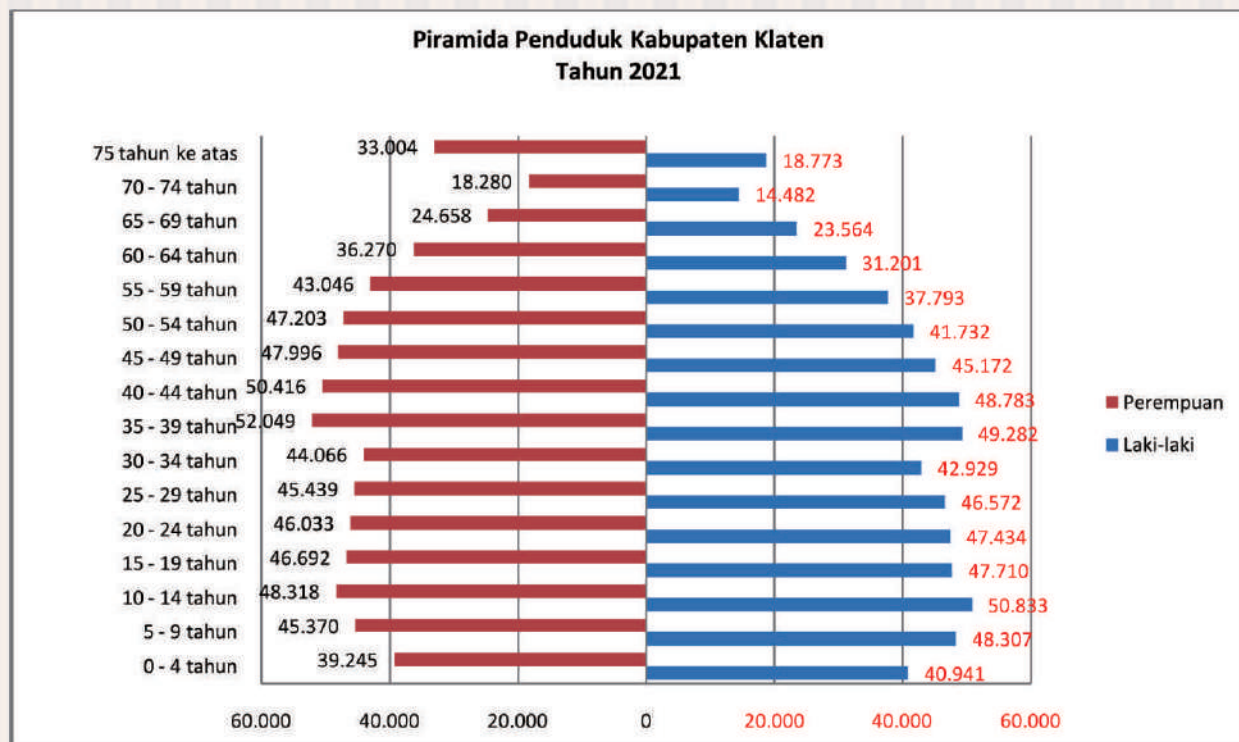
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan

Tabel IV.30. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	40,941	3.21	38,312	3.00	79,253	6.21
2	5-9	48,307	3.78	44,758	3.51	93,065	7.29
3	10-14	50,833	3.98	48,464	3.80	99,297	7.78
4	15-19	47,710	3.74	44,812	3.51	92,522	7.25
5	20-24	47,434	3.72	44,977	3.52	92,411	7.24
6	25-29	46,572	3.65	44,533	3.49	91,105	7.14
7	30-34	42,929	3.36	41,815	3.28	84,744	6.64
8	35-39	49,282	3.86	48,239	3.78	97,521	7.64
9	40-44	48,783	3.82	47,589	3.73	96,372	7.55
10	45-49	45,172	3.54	45,964	3.60	91,136	7.14
11	50-54	41,732	3.27	44,381	3.48	86,113	6.75
12	55-59	37,793	2.96	43,207	3.38	81,000	6.35
13	60-64	31,201	2.44	34,689	2.72	65,890	5.16
14	65-69	23,564	1.85	25,594	2.00	49,158	3.85
15	70-74	14,482	1.13	17,431	1.37	31,913	2.50
16	>=75	18,773	1.47	26,262	2.06	45,035	3.53
Jumlah		635,508	49.78	641,027	50.22	1,276,535	100.00

Komposisi penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Klaten, untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki 635.508 jiwa atau 49,780% dan jumlah penduduk perempuan 641.027 jiwa atau 50,22%. Komposisi umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk.



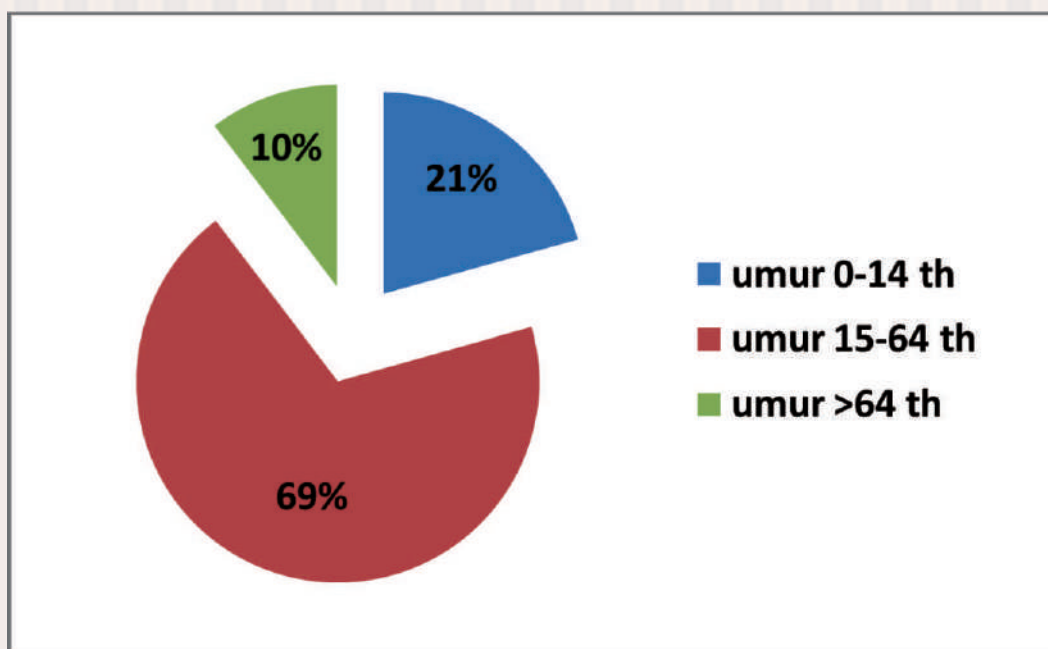
Gambar IV.1. Piramida Penduduk Kabupaten Klaten

Pada piramida penduduk Kabupaten Klaten tahun 2021, komposisi penduduk tertinggi berada pada rentang umur 10-14 tahun dimana komposisi penduduk laki-laki sebesar 3,98% dan penduduk perempuan 3,80% dengan total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada rentang umur tersebut sebanyak 99.297 jiwa. Adapun komposisi penduduk terkecil berada pada rentang umur 70-74 tahun dengan persentase penduduk laki-laki sebesar 1,13% dan penduduk perempuan 1,37%.

Tabel IV. 31. Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Klaten

No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	140,081	10.97	131,534	10.30	271,615	21.28
2	15-64	438,608	34.36	440,206	34.48	878,814	68.84
3	>64	56,819	4.45	69,287	5.43	126,106	9.88
Jumlah		635,508	49.78	641,027	50.22	1,276,535	100.00

Rasio ketergantungan penduduk digunakan sebagai indikator untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Pada kelompok umur 0-14 tahun adalah kelompok umur yang belum produktif yaitu sebesar 21,28% atau 271.615 anak, dan >64 tahun merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar 9,88 % atau 126.106 orang. Untuk Kabupaten Klaten, kelompok umur non produktif tersebut adalah sebesar 31,16%, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan sebanyak 31 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif. Adapun kelompok umur produktif di Kabupaten Klaten adalah sebesar 878.814 orang atau 68,84%.



Gambar IV.2. Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk

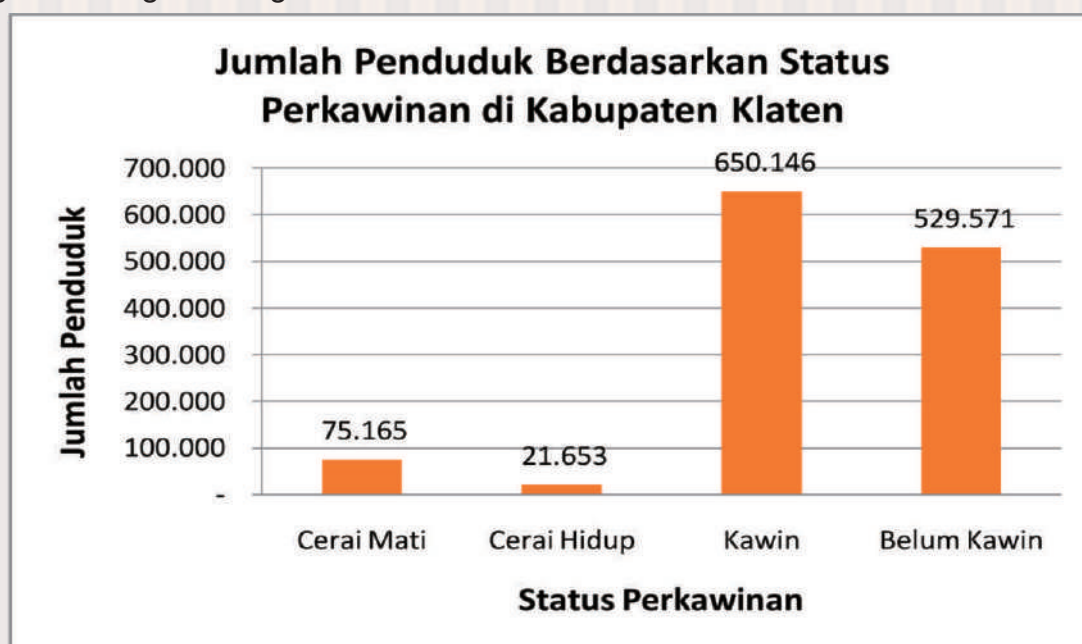
2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

Tabel IV.32. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN					
No	Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	Cerai Mati	15,784	59,381	75,165	5.89
2	Cerai Hidup	8,333	13,320	21,653	1.70
3	Kawin	320,521	329,625	650,146	50.93
4	Belum Kawin	290,870	238,701	529,571	41.49
Jumlah		635,508	641,027	1,276,535	100

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada kurun waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam hal pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain yaitu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati.

Untuk Kabupaten Klaten, status “kawin” memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lain yaitu sebesar 50,93% atau 650.146 orang dimana proporsi laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan, yang kedua yaitu kategori “belum kawin” sebesar 41,49% dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Untuk cerai mati persentasenya sebesar 5,89%. Adapun status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,70% atau sebanyak 21.653 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.



Gambar IV.3. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel IV.33. Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Periode Sebelum	Periode Sekarang	Pertengahan Periode	
1	33.10.01	PRAMBANAN	26 244.	54 667.	51 499.	53 083.00	494.40
2	33.10.02	GANTIWARNO	19 632.	44 262.	38 620.	41 441.00	473.73
3	33.10.03	WEDI	26 277.	57 338.	52 068.	54 703.00	480.36
4	33.10.04	BAYAT	32 217.	69 554.	63 541.	66 547.50	484.12
5	33.10.05	CAWAS	30 519.	62 222.	57 569.	59 895.50	509.54
6	33.10.06	TRUCUK	40 786.	82 901.	79 064.	80 982.50	503.64
7	33.10.07	KEBONARUM	9 869.	21 467.	19 835.	20 651.00	477.89
8	33.10.08	JOGONALAN	29 688.	63 848.	58 869.	61 358.50	483.84
9	33.10.09	MANISRENGGO	22 717.	45 378.	43 018.	44 198.00	513.98
10	33.10.10	KARANGNONGKO	19 400.	39 087.	36 873.	37 980.00	510.80
11	33.10.11	CEPER	32 550.	70 048.	65 048.	67 548.00	481.88
12	33.10.12	PEDAN	23 972.	50 421.	46 907.	48 664.00	492.60
13	33.10.13	KARANGDOWO	22 910.	47 089.	43 486.	45 287.50	505.88
14	33.10.14	JUWIRING	29 474.	60 339.	58 354.	59 346.50	496.64
15	33.10.15	WONOSARI	31 623.	62 900.	62 816.	62 858.00	503.09
16	33.10.16	DELANGGU	20 729.	42 267.	42 129.	42 198.00	491.23
17	33.10.17	POLANHARJO	20 681.	41 146.	41 009.	41 077.50	503.46
18	33.10.18	KARANGANOM	23 497.	46 270.	46 304.	46 287.00	507.64
19	33.10.19	TULUNG	28 227.	53 634.	53 834.	53 734.00	525.31
20	33.10.20	JATINOM	31 578.	60 171.	60 296.	60 233.50	524.26
21	33.10.21	KEMALANG	22 039.	39 299.	39 479.	39 389.00	559.52
22	33.10.22	NGAWEN	22 493.	45 860.	45 853.	45 856.50	490.51
23	33.10.23	KALIKOTES	18 678.	37 083.	37 069.	37 076.00	503.78
24	33.10.24	KLATEN UTARA	23 375.	48 023.	47 928.	47 975.50	487.23
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	19 515.	41 620.	41 146.	41 383.00	471.57
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	21 456.	43 908.	43 921.	43 914.50	488.59
Jumlah			650 146.	1330 802.	1276 535.	1303 668.50	498.71

Pernikahan adalah kemitraan yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam Undang-Undang No.16 Tahun 2019 sebagai Perubahan Atas Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan bila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai usia minimal 19 tahun.

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Untuk Kabupaten Klaten angka perkawinan kasarnya adalah 498,71 artinya dari 1000 penduduk Kabupaten Klaten, 499 orang berstatus kawin. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum.

Jika dilihat dari setiap kecamatan di Kabupaten Klaten, Kecamatan Kemalang merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 559,52 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Klaten Tengah yaitu dengan 471,57.

Tabel IV.34. Angka Perkawinan Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	33.10.01	PRAMBANAN	26 244.	40 489.	648.18
2	33.10.02	GANTIWARNO	19 632.	30 483.	644.03
3	33.10.03	WEDI	26 277.	41 262.	636.83
4	33.10.04	BAYAT	32 217.	49 406.	652.09
5	33.10.05	CAWAS	30 519.	46 205.	660.51
6	33.10.06	TRUCUK	40 786.	62 153.	656.22
7	33.10.07	KEBONARUM	9 869.	15 745.	626.80
8	33.10.08	JOGONALAN	29 688.	46 460.	639.00
9	33.10.09	MANISRENGGO	22 717.	33 568.	676.75
10	33.10.10	KARANGNONGKO	19 400.	29 173.	665.00
11	33.10.11	CEPER	32 550.	51 211.	635.61
12	33.10.12	PEDAN	23 972.	37 038.	647.23
13	33.10.13	KARANGDOWO	22 910.	34 968.	655.17
14	33.10.14	JUWIRING	29 474.	46 078.	639.65
15	33.10.15	WONOSARI	31 623.	49 158.	643.29
16	33.10.16	DELANGGU	20 729.	33 485.	619.05
17	33.10.17	POLANHARJO	20 681.	32 367.	638.95
18	33.10.18	KARANGANOM	23 497.	36 292.	647.44
19	33.10.19	TULUNG	28 227.	41 651.	677.70
20	33.10.20	JATINOM	31 578.	46 732.	675.73
21	33.10.21	KEMALANG	22 039.	30 654.	718.96
22	33.10.22	NGAWEN	22 493.	35 834.	627.70
23	33.10.23	KALIKOTES	18 678.	28 935.	645.52
24	33.10.24	KLATEN UTARA	23 375.	37 866.	617.31
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	19 515.	32 872.	593.67
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	21 456.	34 835.	615.93
Jumlah			650 146.	1004 920.	646.96

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih berisiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin.

Untuk Kabupaten Klaten, angka perkawinan umum sebesar 646,96 yang artinya dari 1000 penduduk 647 penduduk usia diatas 15 tahun berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Kemalang dengan 718,96 dan yang terendah berada di Kecamatan Klaten Tengah dengan 593,67.

Tabel IV.35. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Penduduk Berstatus Kawin			Angka Perkawinan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	15-19	47,710	44,812	92,522	138	446	584	6.31
2	20-24	47,434	44,977	92,411	3,546	9,400	12,946	140.09
3	25-29	46,572	44,533	91,105	19,281	31,267	50,548	554.83
4	30-34	42,929	41,815	84,744	29,729	36,993	66,722	787.34
5	35-39	49,282	48,239	97,521	39,641	43,679	83,320	854.38
6	40-44	48,783	47,589	96,372	41,926	42,540	84,466	876.46
7	45-49	45,172	45,964	91,136	40,014	39,645	79,659	874.07
8	50-54	41,732	44,381	86,113	37,715	36,718	74,433	864.36
9	55-59	37,793	43,207	81,000	34,262	33,287	67,549	833.94
10	60-64	31,201	34,689	65,890	28,131	24,159	52,290	793.6
11	65-69	23,564	25,594	49,158	20,589	15,296	35,885	729.99
12	70-74	14,482	17,431	31,913	12,128	8,383	20,511	642.72
13	>=75	18,773	26,262	45,035	13,420	7,812	21,232	471.46
Jumlah		495,427	509,493	1,004,920	320,520	329,625	650,145	646.96

$$\text{Angka Perkawinan Laki-laki} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki berstatus kawin}}{\text{jumlah penduduk laki-laki}} \times 1000$$

$$\text{Angka Perkawinan Perempuan} = \frac{\text{Jumlah penduduk perempuan berstatus kawin}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 1000$$

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Berdasarkan table di atas angka perkawinan spesifik tahun 2021 pada kelompok umur 15-19 tahun, untuk laki-laki adalah 2,89 artinya dari 1000 penduduk laki-laki usia 15-19 tahun, terdapat 2-3 laki-laki yang melakukan perkawinan. Adapun angka perkawinan spesifik untuk perempuan pada kelompok umur yang sama adalah 1 artinya dari 1000 penduduk perempuan usia 15-19 tahun, terdapat 1 anak perempuan yang melakukan perkawinan.

Dari angka tersebut, dapat diketahui bahwa anak laki-laki yang melakukan perkawinan usia 15-19 tahun lebih banyak daripada anak perempuan. Dengan diketahuinya angka perkawinan menurut umur dan jenis kelamin dapat memberikan gambaran kepada pemerintah untuk pengembangan program-program yang yang ditujukan kepada remaja terutama tentang penundaan perkawinan.

Tabel IV.36 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk			Angka Perceraian Kasar	
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Periode Sebelum	Periode Sekarang		Tengah Periode
1	33.10.01	PRAMBANAN	959.	54 667.	51 499.	53 083.00	18.07
2	33.10.02	GANTIWARNO	702.	44 262.	38 620.	41 441.00	16.94
3	33.10.03	WEDI	888.	57 338.	52 068.	54 703.00	16.23
4	33.10.04	BAYAT	871.	69 554.	63 541.	66 547.50	13.09
5	33.10.05	CAWAS	918.	62 222.	57 569.	59 895.50	15.33
6	33.10.06	TRUCUK	1 148.	82 901.	79 064.	80 982.50	14.18
7	33.10.07	KEBONARUM	370.	21 467.	19 835.	20 651.00	17.92
8	33.10.08	JOGONALAN	1 009.	63 848.	58 869.	61 358.50	16.44
9	33.10.09	MANISRENGGO	757.	45 378.	43 018.	44 198.00	17.13
10	33.10.10	KARANGNONGKO	633.	39 087.	36 873.	37 980.00	16.67
11	33.10.11	CEPER	1 052.	70 048.	65 048.	67 548.00	15.57
12	33.10.12	PEDAN	733.	50 421.	46 907.	48 664.00	15.06
13	33.10.13	KARANGDOWO	776.	47 089.	43 486.	45 287.50	17.13
14	33.10.14	JUWIRING	1 045.	60 339.	58 354.	59 346.50	17.61
15	33.10.15	WONOSARI	1 114.	62 900.	62 816.	62 858.00	17.72
16	33.10.16	DELANGGU	836.	42 267.	42 129.	42 198.00	19.81
17	33.10.17	POLANHARJO	642.	41 146.	41 009.	41 077.50	15.63
18	33.10.18	KARANGANOM	781.	46 270.	46 304.	46 287.00	16.87
19	33.10.19	TULUNG	892.	53 634.	53 834.	53 734.00	16.60
20	33.10.20	JATINOM	868.	60 171.	60 296.	60 233.50	14.41
21	33.10.21	KEMALANG	529.	39 299.	39 479.	39 389.00	13.43
22	33.10.22	NGAWEN	796.	45 860.	45 853.	45 856.50	17.36
23	33.10.23	KALIKOTES	650.	37 083.	37 069.	37 076.00	17.53
24	33.10.24	KLATEN UTARA	898.	48 023.	47 928.	47 975.50	18.72
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	916.	41 620.	41 146.	41 383.00	22.13
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	870.	43 908.	43 921.	43 914.50	19.81
Jumlah			21 653.	1330 802.	1276 535.	1303 668.50	16.61

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Secara keseluruhan ada sebanyak 16,61 yang artinya terdapat perceraian sebanyak 16-17 orang per seribu penduduk pada tahun 2021 di Kabupaten Klaten. Angka peceraian kasar terendah berada di Kecamatan Bayat dengan angka 13,09 yang berarti terdapat 13-14 perceraian per seribu penduduk pada tahun 2021 di Kecamatan Bayat.

Tabel IV.37 Angka Perceraian Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >= 15	
1	33.10.01	PRAMBANAN	959.	40 489.	23.69
2	33.10.02	GANTIWARNO	702.	30 483.	23.03
3	33.10.03	WEDI	888.	41 262.	21.52
4	33.10.04	BAYAT	871.	49 406.	17.63
5	33.10.05	CAWAS	918.	46 205.	19.87
6	33.10.06	TRUCUK	1 148.	62 153.	18.47
7	33.10.07	KEBONARUM	370.	15 745.	23.50
8	33.10.08	JOGONALAN	1 009.	46 460.	21.72
9	33.10.09	MANISRENGGO	757.	33 568.	22.55
10	33.10.10	KARANGNONGKO	633.	29 173.	21.70
11	33.10.11	CEPER	1 052.	51 211.	20.54
12	33.10.12	PEDAN	733.	37 038.	19.79
13	33.10.13	KARANGDOWO	776.	34 968.	22.19
14	33.10.14	JUWIRING	1 045.	46 078.	22.68
15	33.10.15	WONOSARI	1 114.	49 158.	22.66
16	33.10.16	DELANGGU	836.	33 485.	24.97
17	33.10.17	POLANHARJO	642.	32 367.	19.84
18	33.10.18	KARANGANOM	781.	36 292.	21.52
19	33.10.19	TULUNG	892.	41 651.	21.42
20	33.10.20	JATINOM	868.	46 732.	18.57
21	33.10.21	KEMALANG	529.	30 654.	17.26
22	33.10.22	NGAWEN	796.	35 834.	22.21
23	33.10.23	KALIKOTES	650.	28 935.	22.46
24	33.10.24	KLATEN UTARA	898.	37 866.	23.72
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	916.	32 872.	27.87
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	870.	34 835.	24.97
Jumlah			21 653.	1004 920.	21.55

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Klaten tahun 2021 sebesar 1.004.920 jiwa dan jumlah penduduk berstatus cerai hidup sesuai DKB semester II tahun 2021 tercatat sebesar 21.653 jiwa. Dengan demikian angka perceraian umum di Kabupaten Klaten adalah 21,55 artinya di Kabupaten Klaten pada tahun 2021 terdapat 21-22 orang penduduk yang berstatus cerai hidup per 1000 penduduk.

Dari tabel di atas terlihat bahwa Angka Perceraian Umum tertinggi tahun 2021 di Kecamatan Klaten Tengah sebesar 27,87. Sementara Angka Perceraian Umum terendah tahun 2021 adalah Kecamatan Kemalang sebesar 17,26.

3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Tabel IV.38 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.10.01	PRAMBANAN	51 499.	4.03	17 944.	4.05	2.87
2	33.10.02	GANTIWARNOWO	38 620.	3.03	13 912.	3.14	2.78
3	33.10.03	WEDI	52 068.	4.08	18 572.	4.19	2.80
4	33.10.04	BAYAT	63 541.	4.98	21 365.	4.82	2.97
5	33.10.05	CAWAS	57 569.	4.51	20 543.	4.63	2.80
6	33.10.06	TRUCUK	79 064.	6.19	26 777.	6.04	2.95
7	33.10.07	KEBONARUM	19 835.	1.55	7 162.	1.62	2.77
8	33.10.08	JOGONALAN	58 869.	4.61	20 704.	4.67	2.84
9	33.10.09	MANISRENGGO	43 018.	3.37	14 974.	3.38	2.87
10	33.10.10	KARANGNONGKO	36 873.	2.89	13 124.	2.96	2.81
11	33.10.11	CEPER	65 048.	5.10	22 481.	5.07	2.89
12	33.10.12	PEDAN	46 907.	3.67	16 464.	3.71	2.85
13	33.10.13	KARANGDOWO	43 486.	3.41	15 849.	3.57	2.74
14	33.10.14	JUWIRING	58 354.	4.57	20 251.	4.57	2.88
15	33.10.15	WONOSARI	62 816.	4.92	21 561.	4.86	2.91
16	33.10.16	DELANGGU	42 129.	3.30	14 922.	3.37	2.82
17	33.10.17	POLANHARJO	41 009.	3.21	14 554.	3.28	2.82
18	33.10.18	KARANGANOM	46 304.	3.63	16 201.	3.65	2.86
19	33.10.19	TULUNG	53 834.	4.22	18 463.	4.16	2.92
20	33.10.20	JATINOM	60 296.	4.72	20 588.	4.64	2.93
21	33.10.21	KEMALANG	39 479.	3.09	13 429.	3.03	2.94
22	33.10.22	NGAWEN	45 853.	3.59	15 442.	3.48	2.97
23	33.10.23	KALIKOTES	37 069.	2.90	12 533.	2.83	2.96
24	33.10.24	KLATEN UTARA	47 928.	3.75	16 069.	3.62	2.98
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	41 146.	3.22	14 328.	3.23	2.87
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	43 921.	3.44	15 189.	3.43	2.89
Jumlah			1276 535.	100.00	443 401.	100.00	2.88

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang dibentuk dari adanya hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan yang mengikat diri satu sama lain atau dinamakan pernikahan. Keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup demi tercapainya kesejahteraan sosial. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari sudut pandang banyaknya anggota keluarga.

Kepala keluarga di Kabupaten Klaten tersebar di 26 kecamatan. Nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Klaten sebesar 2,88 artinya pada setiap keluarga rata-rata terdiri dari 2-3 orang anggota keluarga. Berdasarkan data diatas, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten terdiri dari 2-3 orang.

Tabel IV.39 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	SHDK	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Kepala Keluarga	348 686.	54.87	94 715.	14.78	443 401.	34.73
2	Suami	14.	0.00	0.	0.00	14.	0.00
3	Istri	0.	0.00	303 769.	47.39	303 769.	23.80
4	Anak	277 777.	43.71	229 987.	35.88	507 764.	39.78
5	Menantu	62.	0.01	119.	0.02	181.	0.01
6	Cucu	4 351.	0.68	3 719.	0.58	8 070.	0.63
7	Orang Tua	472.	0.07	3 250.	0.51	3 722.	0.29
8	Mertua	111.	0.02	738.	0.12	849.	0.07
9	Family Lain	3 533.	0.56	4 237.	0.66	7 770.	0.61
10	Pembantu	1.	0.00	8.	0.00	9.	0.00
11	Lainnya	501.	0.08	485.	0.08	986.	0.08
Jumlah		635 508.	100.00	641 027.	100.00	1276 535.	100.00

Status hubungan dalam keluarga digunakan untuk mengetahui posisi anggota keluarga dengan kepala keluarga. Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 507.764 jiwa atau sebesar 39,78%, dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 277.777 jiwa dibandingkan dengan anak perempuan yaitu sebesar 229.987 jiwa.

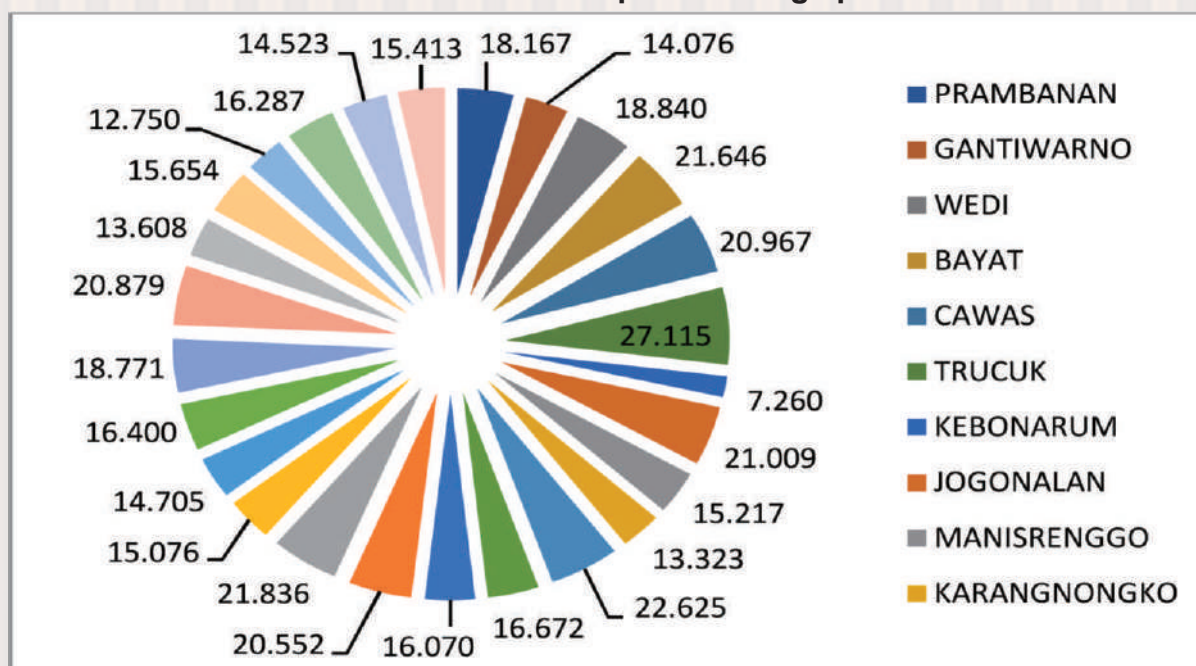
Status kedua terbesar hubungan dalam keluarga adalah kepala keluarga sebanyak 443.401 jiwa atau sebesar 34,73% dengan jumlah laki-laki sebesar 348.686 jiwa dan perempuan 94.715 jiwa. Sedangkan status ketiga terbesar hubungan dalam keluarga adalah istri sebanyak 303.769 jiwa atau sebesar 23,80%.

Tabel IV.40 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Jumlah Kepala Keluarga					
			Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Kecamatan	%
1	33.10.01	PRAMBANAN	14,154	77.91%	4,013	22,09%	18,167	4,04%
2	33.10.02	GANTIWARNO	10,812	76.81%	3,264	23,19%	14,076	3,13%
3	33.10.03	WEDI	14,437	76.63%	4,403	23,37%	18,840	4,19%
4	33.10.04	BAYAT	17,270	79.78%	4,376	20,22%	21,646	4,82%
5	33.10.05	CAWAS	16,341	77.94%	4,626	22,06%	20,967	4,67%
6	33.10.06	TRUCUK	21,789	80.36%	5,326	19,64%	27,115	6,03%
7	33.10.07	KEBONARUM	5,417	74.61%	1,843	25,39%	7,260	1,62%
8	33.10.08	JOGONALAN	16,171	76.97%	4,838	23,03%	21,009	4,67%
9	33.10.09	MANISRENGGO	12,083	79.4%	3,134	20,6%	15,217	3,39%
10	33.10.10	KARANGNONGKO	10,320	77.46%	3,003	22,54%	13,323	2,96%
11	33.10.11	CEPER	17,691	78.19%	4,934	21,81%	22,625	5,03%
12	33.10.12	PEDAN	13,004	78%	3,668	22%	16,672	3,71%
13	33.10.13	KARANGDOWO	12,397	77.14%	3,673	22,86%	16,070	3,58%
14	33.10.14	JUWIRING	15,898	77.36%	4,654	22,64%	20,552	4,57%
15	33.10.15	WONOSARI	17,032	78%	4,804	22%	21,836	4,86%
16	33.10.16	DELANGGU	11,467	76.06%	3,609	23,94%	15,076	3,35%
17	33.10.17	POLANHARJO	11,224	76.33%	3,481	23,67%	14,705	3,27%
18	33.10.18	KARANGANOM	12,701	77.45%	3,699	22,55%	16,400	3,65%
19	33.10.19	TULUNG	14,939	79.59%	3,832	20,41%	18,771	4,18%
20	33.10.20	JATINOM	16,815	80.54%	4,064	19,46%	20,879	4,65%
21	33.10.21	KEMALANG	11,386	83.67%	2,222	16,33%	13,608	3,03%
22	33.10.22	NGAWEN	12,314	78.66%	3,340	21,34%	15,654	3,48%
23	33.10.23	KALIKOTES	10,065	78.94%	2,685	21,06%	12,750	2,84%
24	33.10.24	KLATEN UTARA	12,761	78.35%	3,526	21,65%	16,287	3,62%
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	10,821	74.51%	3,702	25,49%	14,523	3,23%
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	11,743	76.19%	3,670	23,81%	15,413	3,43%
Jumlah			351,052	78,11%	98,389	21,89%	449,441	100.00

Wilayah Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan. Tabel IV.41 menunjukkan banyaknya kepala keluarga yang ada di 26 wilayah tersebut. Ada sebanyak 449.441 jiwa kepala keluarga yang tersebar di beberapa kecamatan. Kecamatan dengan jumlah kepala keluarga tertinggi berada di Kecamatan Trucuk, sedangkan kecamatan dengan jumlah kepala keluarga terendah berada di Kecamatan Kebonarum.

Gambar IV.4. Grafik Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan



Tabel IV.41 Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

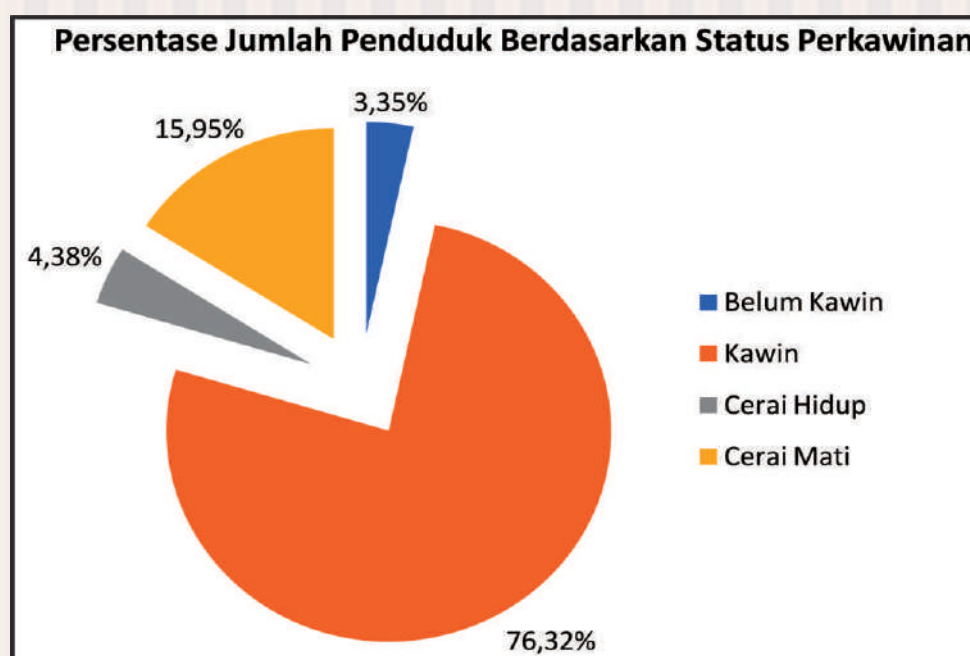
Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	267	0.08	142	0.15	409	0.09
2	20-24	4,071	1.17	713	0.75	4,784	1.08
3	25-29	20,149	5.78	1,561	1.65	21,710	4.90
4	30-34	30,911	8.87	2,307	2.44	33,218	7.49
5	35-39	41,565	11.92	3,724	3.93	45,289	10.21
6	40-44	44,215	12.68	5,028	5.31	49,243	11.11
7	45-49	42,615	12.22	6,863	7.25	49,478	11.16
8	50-54	40,573	11.64	8,865	9.36	49,438	11.15
9	55-59	37,249	10.68	11,646	12.30	48,895	11.03
10	60-64	30,968	8.88	12,399	13.09	43,367	9.78
11	65-69	23,411	6.71	11,916	12.58	35,327	7.97
12	70-74	14,358	4.12	10,255	10.83	24,613	5.55
13	>75	18,332	5.26	19,294	20.37	37,626	8.49
Jumlah		348,684	100.00	94,713	100.00	443,397	100.00

Informasi yang terdapat pada data jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui gambaran keadaan sosial dan ekonomi keluarga yang dikepalai oleh laki-laki ataupun perempuan.

Adapun jumlah kepala keluarga tertinggi berada pada umur 45-49 yaitu sebanyak 49.478 jiwa atau ada 11,16%. Jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki tertinggi berada pada umur 40-44 sebanyak 44.215 jiwa (12,68%), sedangkan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan tertinggi berada pada umur ≥ 75 dengan angka sebesar 19.294 jiwa (20,37%), menunjukkan perempuan lebih lama hidup dari pada laki-laki.

Tabel IV.42 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Status Perkawinan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	8,186	2.35	6,656	7.03	14,842	3.35
2	Kawin	317,728	91.12	20,706	21.86	338,434	76.33
3	Cerai Hidup	7,545	2.16	11,867	12.53	19,412	4.38
4	Cerai Mati	15,227	4.37	55,486	58.58	70,713	15.95
Jumlah		348,686	100	94,715	100	443,401	100



Gambar IV.5 Grafik Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Kepala keluarga merupakan seseorang laki-laki atau perempuan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga. Informasi yang disajikan pada data tersebut dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kepala keluarga yang berstatus belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

Berdasarkan data tersebut terlihat ada sebanyak 443.401 kepala keluarga di Kabupaten Klaten dengan jumlah kepala keluarga laki-laki ada 348.686 dan ada 94.715 kepala keluarga perempuan. Hal itu menunjukkan kepala keluarga yang dikepalai oleh laki-laki lebih banyak dibandingkan kepala keluarga yang dikepalai oleh perempuan.

Sebanyak 338.434 atau 76,33% kepala keluarga berstatus kawin. Kepala keluarga dengan angka terkecil yaitu belum kawin ada 14.842 atau ada 3,35%. Perbedaan mencolok terlihat pada proporsi jenis kelamin perbandingan jumlah kepala keluarga dengan status cerai mati, sebanyak 15.227 atau ada 4,37% kepala keluarga laki-laki dan disusul dengan kepala keluarga perempuan 55.486 atau ada 58,58% yang terbilang lebih banyak dibanding kepala keluarga laki-laki dengan status cerai mati. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa perempuan bisa bertahan menjadi kepala keluarga setelah ditinggal mati suami.

Tabel IV.43 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

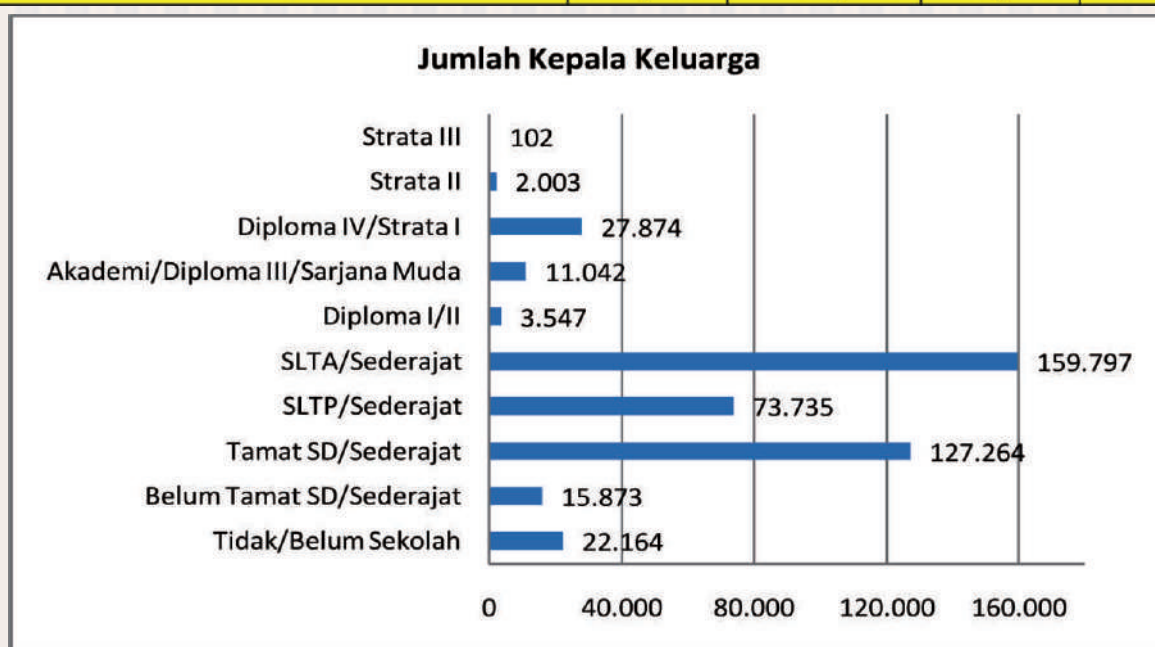
NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	Belum/Tidak Bekerja	3,215	5,288	8,503	1.92
2	Mengurus Rumah Tangga	0	20,141	20,141	4.54
3	Pelajar/Mahasiswa	933	531	1,464	0.33
4	Pensiunan	8,966	2,554	11,520	2.60
5	Pegawai Negeri Sipil	8,492	1,250	9,742	2.20
6	Tentara Nasional Indonesia	1,467	2	1,469	0.33
7	Kepolisian RI	1,345	10	1,355	0.31
8	Perdagangan	4,008	2,100	6,108	1.38
9	Petani/Pekebun	11,484	3,078	14,562	3.28
10	Peternak	437	57	494	0.11
11	Nelayan/Perikanan	22	1	23	0.01
12	Industri	199	18	217	0.05
13	Konstruksi	219	3	222	0.05
14	Transportasi	405	1	406	0.09
15	Karyawan Swasta	54,717	4,667	59,384	13.39
16	Karyawan BUMN	1,664	307	1,971	0.44
17	Karyawan BUMD	280	26	306	0.07
18	Karyawan Honorer	1,371	191	1,562	0.35
19	Buruh Harian Lepas	175,568	39,285	214,853	48.46
20	Buruh Tani/Perkebunan	15,756	4,427	20,183	4.55
21	Buruh Nelayan/Perikanan	60	2	62	0.01
22	Buruh Peternakan	134	17	151	0.03
23	Pembantu Rumah Tangga	6	171	177	0.04
24	Tukang Cukur	76	1	77	0.02
25	Tukang Listrik	82	0	82	0.02
26	Tukang Batu	1,999	2	2,001	0.45
27	Tukang Kayu	3,491	0	3,491	0.79
28	Tukang Sol Sepatu	33	2	35	0.01
29	Tukang Las/Pandai Besi	312	1	313	0.07
30	Tukang Jahit	556	399	955	0.22
31	Tukang Gigi	16	1	17	0.00
32	Penata Rias	9	40	49	0.01
33	Penata Busana	4	2	6	0.00
34	Penata Rambut	11	12	23	0.01
35	Mekanik	626	0	626	0.14
36	Seniman	199	16	215	0.05
37	Tabib	13	1	14	0.00
38	Paraji	3	7	10	0.00
39	Perancang Busana	4	0	4	0.00
40	Penterjemah	6	1	7	0.00
41	Imam Mesjid	13	0	13	0.00
42	Pendeta	108	2	110	0.02
43	Pastor	12	0	12	0.00
44	Wartawan	68	0	68	0.02

45	Ustadz/Mubaligh	50	1	51	0.01
46	Juru Masak	8	14	22	0.00
47	Promotor Acara	1	0	1	0.00
48	Anggota DPR-RI	0	0	0	0.00
49	Anggota DPD	0	0	0	0.00
50	Anggota BPK	2	0	2	0.00
51	Presiden	0	0	0	0.00
52	Wakil Presiden	0	0	0	0.00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	1	0	1	0.00
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0	0	0.00
55	Duta Besar	0	0	0	0.00
56	Gubernur	0	0	0	0.00
57	Wakil Gubernur	0	0	0	0.00
58	Bupati	0	0	0	0.00
59	Wakil Bupati	1	0	1	0.00
60	Walikota	0	0	0	0.00
61	Wakil Walikota	0	0	0	0.00
62	Anggota DPRD Provinsi	1	1	2	0.00
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	39	1	40	0.01
64	Dosen	381	34	415	0.09
65	Guru	3,113	874	3,987	0.90
66	Pilot	0	0	0	0.00
67	Pengacara	51	3	54	0.01
68	Notaris	24	8	32	0.01
69	Arsitek	25	0	25	0.01
70	Akuntan	4	1	5	0.00
71	Konsultan	55	0	55	0.01
72	Dokter	182	34	216	0.05
73	Bidan	0	48	48	0.01
74	Perawat	287	70	357	0.08
75	Apoteker	18	6	24	0.01
76	Psikiater/Psikolog	0	0	0	0.00
77	Penyiar Televisi	0	0	0	0.00
78	Penyiar Radio	2	1	3	0.00
79	Pelaut	337	2	339	0.08
80	Peneliti	10	1	11	0.00
81	Sopir	2,475	0	2,475	0.56
82	Pialang	2	0	2	0.00
83	Paranormal	6	2	8	0.00
84	Pedagang	7,834	3,980	11,814	2.66
85	Perangkat Desa	2,000	61	2,061	0.46
86	Kepala Desa	334	10	344	0.08
87	Biarawati	0	12	12	0.00
88	Wiraswasta	31,283	3,700	34,983	7.89
89	Lainnya	1,771	1,237	3,008	0.68
	JUMLAH	348,686	94,715	443,401	100

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadikan informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Data yang didapat dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II tahun 2021, menggambarkan persentase terbesar pekerjaan kepala keluarga yaitu buruh harian lepas yaitu sebesar 48,46% dan karyawan swasta sebesar 13,39% serta wiraswasta sebesar 7,89%.

Tabel IV.44 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	7,976	14,188	22,164	5.00
2	Belum Tamat SD/Sederajat	8,576	7,297	15,873	3.58
3	Tamat SD/Sederajat	90,542	36,722	127,264	28.70
4	SLTP/Sederajat	61,646	12,089	73,735	16.63
5	SLTA/Sederajat	141,094	18,703	159,797	36.04
6	Diploma I/II	2,799	748	3,547	0.80
7	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	9,445	1,597	11,042	2.49
8	Diploma IV/Strata I	24,676	3,198	27,874	6.29
9	Strata II	1,838	165	2,003	0.45
10	Strata III	94	8	102	0.02
Jumlah		348,686	94,715	443,401	100



Gambar IV.6 Grafik Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada umumnya pendidikan kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga walaupun dalam beberapa kasus ada beberapa pengecualian. Jenjang pendidikan terakhir dapat menjadi salah satu faktor kepala keluarga untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarga. Semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan data tersebut terdapat 159.797 jiwa atau 36,04% kepala keluarga jenjang pendidikan terakhir SLTA/Sederajat. Angka tersebut didominasi oleh laki-laki dengan angka 141.094 yang lebih banyak dibanding perempuan dengan angka 18.703. Menduduki peringkat kedua kepala keluarga jenjang SD terdapat 127.264 jiwa atau 28,70%.

Program pemerintah telah mewajibkan pendidikan selama sembilan tahun, namun jenjang pendidikan terakhir dibawah SLTP/Sederajat masih terbilang cukup banyak yaitu 37,28%. Jenjang pendidikan terakhir kepala keluarga yang rendah mengindikasikan pendapatan yang juga rendah, sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Tabel IV.45 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN					
No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	SD (7-12 Tahun)	673	742	1,415	18.33
2	SMP (13-15 Tahun)	801	865	1,666	21.58
3	SMA (16-18 Tahun)	954	1,083	2,037	26.39
4	Perguruan Tinggi (DI-SIII) (19-24 Tahun)	750	1,851	2,601	33.70
Jumlah		3,178	4,541	7,719	100

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk melihat kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan yang dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Klaten adalah pada jenjang Perguruan Tinggi (DI-SIII) yaitu 33,70% dimana jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah permintaan tenaga kerja dengan kriteria minimal pendidikan Perguruan Tinggi (DI-SIII) menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut sehingga jumlah penduduk pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (DI-SIII) tertinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya, kemudian disusul SMA/Sederajat dengan 26,39% dengan jumlah perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Pada jenjang pendidikan SD sampai dengan SMA, proporsi jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan antara laki-laki dan perempuan hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan antar *gender* telah merata.

Tabel IV.46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Agama	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	601575.	47.13	604579.	47.36	1206154.	94.49
2	Kristen	14470.	1.13	15766.	1.24	30236.	2.37
3	Katholik	17302.	1.36	18482.	1.45	35784.	2.8
4	Hindu	2012.	.16	2045.	.16	4057.	.32
5	Budha	101.	.01	118.	.01	219.	.02
6	Konghucu	3.	.	5.	.	8.	.
7	Kepercayaan	45.	.	32.	.	77.	.01
Jumlah		635508.	49.78	641027.	50.22	1276535.	100.

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negara memberikan kebebasan bagi setiap penduduk untuk menganut agama tertentu.

Untuk Kabupaten Klaten, persentase tertinggi agama yang dianut adalah Islam yaitu 94,49%, kemudian disusul agama Katholik 2,8% dan Kristen 2,37%. Sedangkan Hindu, Budha, Konghucu serta aliran kepercayaan jumlahnya sangat sedikit yaitu kurang dari 1%.

Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah akan lebih mudah dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

5. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian

Tabel IV.47 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.10.01	PRAMBANAN	229.	2.23	202.	1.97	431.	4.20
2	33.10.02	GANTIWARNO	177.	1.72	182.	1.77	359.	3.50
3	33.10.03	WEDI	237.	2.31	215.	2.09	452.	4.40
4	33.10.04	BAYAT	308.	3.00	284.	2.77	592.	5.77
5	33.10.05	CAWAS	224.	2.18	215.	2.09	439.	4.28
6	33.10.06	TRUCUK	344.	3.35	345.	3.36	689.	6.71
7	33.10.07	KEBONARUM	77.	0.75	74.	0.72	151.	1.47
8	33.10.08	JOGONALAN	241.	2.35	206.	2.01	447.	4.35
9	33.10.09	MANISRENGGO	188.	1.83	160.	1.56	348.	3.39
10	33.10.10	KARANGNONGKO	150.	1.46	151.	1.47	301.	2.93
11	33.10.11	CEPER	261.	2.54	227.	2.21	488.	4.75
12	33.10.12	PEDAN	182.	1.77	151.	1.47	333.	3.24
13	33.10.13	KARANGDOWO	188.	1.83	169.	1.65	357.	3.48
14	33.10.14	JUWIRING	222.	2.16	198.	1.93	420.	4.09
15	33.10.15	WONOSARI	267.	2.60	236.	2.30	503.	4.90
16	33.10.16	DELANGGU	158.	1.54	131.	1.28	289.	2.82
17	33.10.17	POLANHARJO	154.	1.50	136.	1.32	290.	2.83
18	33.10.18	KARANGANOM	199.	1.94	182.	1.77	381.	3.71
19	33.10.19	TULUNG	251.	2.45	243.	2.37	494.	4.81
20	33.10.20	JATINOM	254.	2.47	242.	2.36	496.	4.83
21	33.10.21	KEMALANG	159.	1.55	160.	1.56	319.	3.11
22	33.10.22	NGAWEN	196.	1.91	210.	2.05	406.	3.96
23	33.10.23	KALIKOTES	160.	1.56	162.	1.58	322.	3.14
24	33.10.24	KLATEN UTARA	179.	1.74	179.	1.74	358.	3.49
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	154.	1.50	122.	1.19	276.	2.69
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	159.	1.55	165.	1.61	324.	3.16
Jumlah			5 318.	52.	4 947.	48.	10 265.	100.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Klaten tahun 2021 adalah sebanyak 10.265 kelahiran hidup, dimana angka kelahiran hidup tertinggi berada di Kecamatan Trucuk yaitu 689 dengan 344 adalah laki-laki dan 345 perempuan atau sebesar 6,71%. Adapaun kecamatan yang memiliki angka kelahiran hidup terendah adalah Kecamatan Kebonarum dengan angka 151 kelahiran hidup atau 1,47%.

Tabel IV.48 Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Periode Sebelum	Periode Sekarang	Pertengahan Periode	
1	33.10.01	PRAMBANAN	431.	54 667.	51 499.	53 083.00	8.12
2	33.10.02	GANTIWARNO	359.	44 262.	38 620.	41 441.00	8.66
3	33.10.03	WEDI	452.	57 338.	52 068.	54 703.00	8.26
4	33.10.04	BAYAT	592.	69 554.	63 541.	66 547.50	8.90
5	33.10.05	CAWAS	439.	62 222.	57 569.	59 895.50	7.33
6	33.10.06	TRUCUK	689.	82 901.	79 064.	80 982.50	8.51
7	33.10.07	KEBONARUM	151.	21 467.	19 835.	20 651.00	7.31
8	33.10.08	JOGONALAN	447.	63 848.	58 869.	61 358.50	7.29
9	33.10.09	MANISRENGGO	348.	45 378.	43 018.	44 198.00	7.87
10	33.10.10	KARANGNONGKO	301.	39 087.	36 873.	37 980.00	7.93
11	33.10.11	CEPER	488.	70 048.	65 048.	67 548.00	7.22
12	33.10.12	PEDAN	333.	50 421.	46 907.	48 664.00	6.84
13	33.10.13	KARANGDOWO	357.	47 089.	43 486.	45 287.50	7.88
14	33.10.14	JUWIRING	420.	60 339.	58 354.	59 346.50	7.08
15	33.10.15	WONOSARI	503.	62 900.	62 816.	62 858.00	8.00
16	33.10.16	DELANGGU	289.	42 267.	42 129.	42 198.00	6.85
17	33.10.17	POLANHARJO	290.	41 146.	41 009.	41 077.50	7.06
18	33.10.18	KARANGANOM	381.	46 270.	46 304.	46 287.00	8.23
19	33.10.19	TULUNG	494.	53 634.	53 834.	53 734.00	9.19
20	33.10.20	JATINOM	496.	60 171.	60 296.	60 233.50	8.23
21	33.10.21	KEMALANG	319.	39 299.	39 479.	39 389.00	8.10
22	33.10.22	NGAWEN	406.	45 860.	45 853.	45 856.50	8.85
23	33.10.23	KALIKOTES	322.	37 083.	37 069.	37 076.00	8.68
24	33.10.24	KLATEN UTARA	358.	48 023.	47 928.	47 975.50	7.46
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	276.	41 620.	41 146.	41 383.00	6.67
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	324.	43 908.	43 921.	43 914.50	7.38
Jumlah			10 265.	1330 802.	1276 535.	1303 668.50	7.87

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu.

Angka kelahiran kasar di Kabupaten Klaten sebesar 7,87% artinya terdapat 7–8 kelahiran per 1000 penduduk pada tahun 2021. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Tulung dengan angka 9,19% yang artinya terdapat 9–10 kelahiran per 1000 penduduk. Sedangkan terendah terdapat di Kecamatan Klaten Tengah dengan angka 6,67%.

Tabel IV.49 Jumlah Kematian per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN						
No	Kode	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	33.10.01	Prambanan	385	310	695	5.29
2	33.10.02	Gantiwarno	300	239	539	4.11
3	33.10.03	Wedi	326	250	576	4.39
4	33.10.04	Bayat	382	328	710	5.41
5	33.10.05	Cawas	401	280	681	5.19
6	33.10.06	Trucuk	384	341	725	5.52
7	33.10.07	Kebonarum	153	149	302	2.30
8	33.10.08	Jogonalan	433	320	753	5.73
9	33.10.09	Manisrenggo	241	208	449	3.42
10	33.10.10	Karangnongko	221	151	372	2.83
11	33.10.11	Ceper	309	187	496	3.78
12	33.10.12	Pedan	249	185	434	3.31
13	33.10.13	Karangdowo	227	182	409	3.12
14	33.10.14	Juwiring	294	189	483	3.68
15	33.10.15	Wonosari	317	226	543	4.14
16	33.10.16	Delanggu	292	183	475	3.62
17	33.10.17	Polanharjo	226	145	371	2.83
18	33.10.18	Karanganom	321	219	540	4.11
19	33.10.19	Tulung	182	124	306	2.33
20	33.10.20	Jatinom	279	209	488	3.72
21	33.10.21	Kemalang	98	80	178	1.36
22	33.10.22	Ngawen	280	206	486	3.70
23	33.10.23	Kalikotes	250	174	424	3.23
24	33.10.24	Klaten Utara	304	206	510	3.88
25	33.10.25	Klaten Tengah	285	260	545	4.15
26	33.10.26	Klaten Selatan	377	263	640	4.87
Jumlah			7,516	5,614	13,130	100.00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa angka kematian di Kabupaten Klaten tahun 2021 berjumlah 13.130 jiwa, yang tersebar dalam 26 kecamatan. Kecamatan Jogonalan merupakan kecamatan tertinggi angka kematiannya yaitu 753 jiwa (5,73%), sedangkan Kecamatan Kemalang merupakan kecamatan dengan angka kematian terendah dengan angka sejumlah 178 jiwa (1,36%).

BAB V

KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk merupakan tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain :

1. Tingkat kesehatan penduduk.

Kesehatan merupakan hal yang utama, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melaksanakan aktivitas apapun. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh kesehatannya.

2. Tingkat pendidikan penduduk.

Pendidikan merupakan modal yang penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, yang menjadi modal mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.

3. Tingkat kesejahteraan penduduk.

Kesejahteraan penduduk ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Dalam bab ini akan dibahas kualitas penduduk dengan indikator aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas.

A. Aspek Kesehatan

Kesehatan penduduk dapat dilihat indikatornya dari aspek kelahiran dan kematian. Aspek kelahiran menyediakan data tentang angka kelahiran menurut umur, angka kelahiran total, rasio anak dan perempuan. Sedangkan aspek kematian menyediakan data angka kematian bayi, angka kematian *neonatal*, angka kematian *post neonatal*, angka kematian anak, angka kematian balita dan angka kematian ibu.

1. Aspek Kelahiran

Angka kelahiran di Kabupaten Klaten tahun 2021 adalah sebanyak 10.265 kelahiran hidup, dimana angka kelahiran hidup tertinggi berada di Kecamatan Trucuk yaitu 689 dengan 344 adalah laki-laki dan 345 perempuan atau sebesar 6,71%. Adapun kecamatan yang memiliki angka kelahiran hidup terendah adalah Kecamatan Kebonarum dengan angka 151 kelahiran hidup atau 1,47%.

2. Aspek Kematian

Tingkat kesehatan umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena erat hubungannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan membawa implikasi kebijakan peningkatan cakupan sarana dan pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, pencegahan dan penanganan penyakit menular serta pemahaman dan kesadaran perilaku sehat masyarakat. Indikator kematian yang biasa digunakan adalah sebagai berikut :

a. Angka Kematian Bayi, Angka Kematian *Neonatal*, Kematian *Post Neonatal*.

Angka kematian bayi/*Infant Mortality* adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Angka Kematian *Neonatal* (Kematian Bayi Baru Lahir/*Neo Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Sedangkan kematian *Post Neonatal* adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel V.1 Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Klaten

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.10.01	PRAMBANAN	3,213	4.05	13,140	4.13	24
2	33.10.02	GANTIWARNO	2,363	2.98	9,343	2.94	25
3	33.10.03	WEDI	3,150	3.97	12,840	4.04	25
4	33.10.04	BAYAT	4,383	5.53	15,537	4.89	28
5	33.10.05	CAWAS	3,325	4.20	13,691	4.31	24
6	33.10.06	TRUCUK	5,172	6.53	19,544	6.15	26
7	33.10.07	KEBONARUM	1,156	1.46	4,861	1.53	24
8	33.10.08	JOGONALAN	3,550	4.48	14,518	4.57	24
9	33.10.09	MANISRENGGO	2,571	3.24	10,703	3.37	24
10	33.10.10	KARANGNONGKO	2,337	2.95	9,049	2.85	26
11	33.10.11	CEPER	3,997	5.04	16,596	5.22	24
12	33.10.12	PEDAN	2,824	3.56	11,651	3.66	24
13	33.10.13	KARANGDOWO	2,530	3.19	10,480	3.30	24
14	33.10.14	JUWIRING	3,475	4.38	14,663	4.61	24
15	33.10.15	WONOSARI	3,944	4.98	15,843	4.98	25
16	33.10.16	DELANGGU	2,421	3.05	10,525	3.31	23
17	33.10.17	POLANHARJO	2,536	3.20	10,091	3.17	25
18	33.10.18	KARANGANOM	2,911	3.67	11,473	3.61	25
19	33.10.19	TULUNG	3,697	4.66	13,213	4.16	28
20	33.10.20	JATINOM	4,042	5.10	15,153	4.77	27
21	33.10.21	KEMALANG	2,666	3.36	10,108	3.18	26
22	33.10.22	NGAWEN	2,920	3.68	11,550	3.63	25
23	33.10.23	KALIKOTES	2,442	3.08	9,374	2.95	26
24	33.10.24	KLATEN UTARA	2,842	3.59	12,434	3.91	23
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	2,271	2.87	10,386	3.27	22
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	2,515	3.17	11,163	3.51	23
Jumlah			79,253	100	317,929	100.00	25

Rasio anak dan perempuan untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Rasio anak dan perempuan tahun 2021 di Kabupaten Klaten sebesar 25 artinya bahwa terdapat 25 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Rasio tertinggi di Kecamatan Bayat dan Kecamatan Tulung yaitu 28. Rasio terendah di Kecamatan Klaten Tengah sebesar 22.

Tabel V.2 Kelahiran dan Kematian Ibu, Bayi dan Balita

No	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lahir Hidup	7619	7088	14707
2	Lahir Mati	53	48	101
3	Kematian Bayi	97	58	155
4	Kematian Neonatal	67	49	116
6	Kematian Anak Balita	10	13	23

Tabel V.3 Kematian Ibu Hamil & Pengelolaannya

No	Uraian	Umur <20 th	20 - 35 th	>35 th	Jumlah	AKI
1	Kematian Ibu	0	22	23	45	305,98

b. Kematian Anak

Jumlah kelahiran mati pada tahun 2021 sebesar 101, terdiri dari 53 laki-laki dan 48 perempuan. Sedangkan untuk angka kematian bayi berjumlah 155 terdiri dari 97 kematian bayi laki-laki dan 58 kematian bayi perempuan. Kematian anak balita sebesar 23, yaitu 10 kematian anak balita laki-laki dan 13 kematian anak balita perempuan.

c. Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)

Di Kabupaten Klaten terjadi kelahiran sebanyak 10.265 kelahiran hidup, dan terjadi 45 orang ibu meninggal karena persalinan dan pasca persalinan. Berdasarkan data angka kematian ibu/MMR sebesar 305,98 artinya ada 305 kasus kematian ibu dalam 100.000 peristiwa kelahiran hidup.

B. Aspek Pendidikan

Profil penduduk Kabupaten Klaten dari aspek pendidikan akan dilihat dari angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Angka Partisipasi Kasar/APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan jumlah penduduk berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Tabel V.4 Angka Partisipasi Kasar Pendidikan

NO	JENJANG	KELOMPOK USIA	JUMLAH SISWA TOTAL			PENDUDUK CAPIL TH 2021			APK 2021		
			L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL L+P
1	PAUD (KB, TPA, SPS, DAN TK/ RA/ BA)	Jml Siswa Keseluruhan Sesuai Jenjang	22,063	21,095	43,158	28,253	26,102	54,355	78.09	80.82	79.40
2	SD/ MI/ PAKET A/ SDLB		55,102	51,243	106,345	59,560	56,471	116,031	92.52	90.74	91.65
3	SMP/ MTs/ PAKET B/ SMPLB		28,945	27,364	56,309	29,521	27,578	57,099	98.05	99.22	98.62
4	SMA/ MA/ SMK/ PAKET C/ SMALB		24,069	24,295	48,363	28,661	27,145	55,806	83.98	89.50	86.66
5	PERGURUAN TINGGI										

Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang PAUD di tahun 2021 sebesar 79,40%. Jika dilihat dari aspek gender, APK PAUD siswa perempuan sebesar 80,82% lebih besar dibanding dengan APK PAUD siswa laki-laki sebesar 78,09%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa perempuan di pendidikan anak usia dini lebih besar dibandingkan dengan siswa laki-laki, artinya perlu ditingkatkan lagi partisipasi penduduk usia dini khususnya untuk mengikuti pendidikan usia dini.

Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SD/ sederajat di tahun 2021 sebesar 91,65% dari jumlah penduduk usia 7-12 sebanyak 116.031 orang. Artinya terdapat 9.686 penduduk usia 7-12 yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan jenjang SD di Klaten, dengan berbagai faktor :

- a. bersekolah di luar Kabupaten Klaten;
- b. menempuh pendidikan di pondok pesantren; atau
- c. tidak/belum bersekolah

Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SMP/ sederajat di tahun 2021 sebesar 98,62% dari jumlah penduduk usia 13-15 sebanyak 57.099 orang. Artinya terdapat 790 penduduk usia 13-15 yang tidak mendapatkan pelayanan pendidikan jenjang SMP di Klaten, dengan berbagai faktor :

- a. bersekolah di luar Kabupaten Klaten;
- b. menempuh pendidikan di pondok pesantren;
- c. lulus SD tidak melanjutkan; atau
- d. tidak/belum bersekolah

Tabel V.5 Angka Partisipasi Murni Pendidikan

NO	JENJANG	KELOMPOK USIA	JUMLAH SISWA MENURUT USIA PER JENJANG			PENDUDUK CAPIL TH 2021			APM 2021		
			L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL L+P
1	PAUD (KB, TPA, SPS, DAN TK/ RA/ BA)	5--6 tahun	18,811	17,748	36,559	28,253	26,102	54,355	66.58	67.99	67.26
2	SD/ MI/ PAKET A/ SDLB	7--12 tahun	50,533	46,824	97,357	59,560	56,471	116,031	84.84	82.92	83.91
3	SMP/ MTs/ PAKET B/ SMPLB	13--15 tahun	21,154	20,020	41,174	29,521	27,578	57,099	71.66	72.60	72.11
4	SMA/ MA/ SMK/ PAKET C/ SMALB	16--18 tahun	18,074	17,992	36,066	28,661	27,145	55,806	63.06	66.28	64.63
5	PERGURUAN TINGGI	19--23 tahun									

Angka Partisipasi Murni adalah perbandingan penduduk usia yang seharusnya pada jenjang pendidikan tertentu yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan sesuai dibagi dengan jumlah penduduk berusia seharusnya pada jenjang tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang PAUD pada tahun 2021 sebanyak 36.559 siswa atau 67,26% dari jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang berjumlah 54.355. Dapat dijelaskan, bahwa anak yang mengikuti PAUD semua tidak berumur 5-6 tahun.

Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD/ sederajat pada tahun 2021 sebesar 83,91% dari jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang berjumlah 116.031 orang, sehingga dapat dijelaskan, bahwa siswa jenjang SD/ sederajat berusia di luar 7-12 tahun.

Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SMP/ sederajat pada tahun 2021 sebesar 72,11%. Artinya siswa SMP/ sederajat yang berusia 13-15 tahun sebanyak 41.174 orang. Sedangkan total siswa SMP/ sederajat tahun 2021 sebanyak 56.309 orang, sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat siswa SMP/ sederajat yang berusia lebih dari 13-15 tahun ataupun kurang dari 13-15 tahun.

Tabel V.6 Melek Huruf Tahun 2021

No	KECAMATAN	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk Diatas Umur 15 Tahun			Buta Huruf Diatas Umur 15 Tahun			Melek Huruf Diatas Umur 15 Tahun		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Prambanan	24.43	19,490	20,185	39,675	38	132	170	19,452	20,053	39,505
2	Gantiwarno	25.64	14,843	15,154	29,997	43	74	117	14,800	15,080	29,880
3	Wedi	24.38	19,961	20,580	40,541	42	121	163	19,919	20,459	40,378
4	Bayat	39.43	24,119	24,364	48,483	39	134	173	24,080	24,230	48,310
5	Cawas	34.47	22,210	23,114	45,324	14	39	53	22,196	23,075	45,271
6	Trucuk	33.81	30,356	30,609	60,965	68	443	511	30,288	30,166	60,454
7	Kalikotes	12.98	7,512	7,990	15,502	165	310	475	7,347	7,680	15,027
8	Kebonarum	9.67	22,576	23,053	45,629	9	31	40	22,567	23,022	45,589
9	Jogonalan	26.07	16,105	16,730	32,835	5	21	26	16,100	16,709	32,809
10	Manisrenggo	26.96	13,978	14,640	28,618	5	50	55	13,973	14,590	28,563
11	Karangnongko	26.74	24,880	25,367	50,247	20	67	87	24,860	25,300	50,160
12	Ngawen	16.97	17,935	18,352	36,287	2	42	43	17,933	18,310	36,243
13	Ceper	24.45	16,953	17,483	34,436	51	46	97	16,902	17,437	34,339
14	Pedan	19.17	22,254	22,793	45,047	161	257	446	22,093	22,536	44,629
15	Karangdowo	29.23	23,751	24,380	48,131	2	130	132	23,749	24,250	47,999
16	Juwiring	29.79	16,079	16,726	32,805	13	53	66	16,066	16,673	32,739
17	Wonosari	31.14	15,503	16,231	31,734	15	47	62	15,488	16,184	31,672
18	Delanggu	18.78	17,460	18,093	35,553	2	256	258	17,458	17,837	35,295
19	Polanharjo	23.84	20,089	20,643	40,732	3	74	77	20,086	20,569	40,655
20	Karanganom	24.06	22,705	23,046	45,751	57	230	287	22,648	22,816	45,464
21	Tulung	32.00	14,912	15,178	30,090	15	28	43	14,897	15,150	30,047
22	Jatinom	35.53	17,459	17,637	35,096	51	132	183	17,408	17,505	34,913
23	Kemalang	51.66	14,081	14,427	28,508	-	127	127	14,081	14,300	28,381
24	Klaten Selatan	14.43	18,113	18,976	37,089	17	161	178	18,096	18,815	36,911
25	Klaten Tengah	8.92	15,684	16,612	32,296	5	54	59	15,679	16,558	32,237
26	Klaten Utara	10.38	16,674	17,486	34,160	4	63	67	16,670	17,423	34,093
	JUMLAH	85.39	485,682	499,849	985,531	846	3,122	3,995	484,836	496,727	981,563

Dari tabel di atas, angka melek huruf diatas umur 15 tahun sebesar 981.563, artinya angka persentase melek huruf diatas umur 15 tahun adalah 99,59 %. Sedangkan persentase angka buta huruf diatas umur 15 tahun sebesar 0,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Kabupaten Klaten bagus, terlihat dari persentase angka melek huruf yang hamper mendati 100%.

JENJANG	Anak Putus Sekolah Jenjang SMP/ MTs	Jumlah Siswa	% Anak Putus Sekolah SMP/ MTs
SMP	19	46,969	0.04
MTs	9	8,928	0.10
TOTAL	28	55,897	0.05

Tabel V.7 Putus Sekolah SMP MTs 2021/2022

Tabel V.8 Putus Sekolah SD MI 2021/2022

JENJANG	Anak Putus Sekolah Jenjang SD/MI	Jumlah Siswa	% Anak Putus Sekolah SD/ MI
SD	7	87,211	0.01
MI	13	18,640	0.07
TOTAL	20	105,851	0.02

Berdasarkan tabel tersebut di atas, untuk angka putus sekolah SD/MI tahun 2021 persentasenya sebesar 0,02%, dari jumlah siswa SD/Mi sebesar 105.851 anak putus sekolah nya adalah 20. Sedangkan untuk angka putus sekolah jenjang SMP/MTs persentasenya sebesar 0,05 %, dari jumlah siswa SMP/MTS sebesar 55.897 anak yang mengalami putus sekolahnya 28 siswa.

C. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi akan membahas tentang proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja, angka partisipasi angkatan kerja, jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja.

Tabel V.9 Jumlah Penduduk Menurut Umur Tenaga Kerja

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Kelompok Umur Tenaga Kerja	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	47,710	5.43	44,812	5.10	92,522	10.53
2	20-24	47,434	5.40	44,977	5.12	92,411	10.52
3	25-29	46,572	5.30	44,533	5.07	91,105	10.37
4	30-34	42,929	4.88	41,815	4.76	84,744	9.64
5	35-39	49,282	5.61	48,239	5.49	97,521	11.10
6	40-44	48,783	5.55	47,589	5.42	96,372	10.97
7	45-49	45,172	5.14	45,964	5.23	91,136	10.37
8	50-54	41,732	4.75	44,381	5.05	86,113	9.80
9	55-59	37,793	4.30	43,207	4.92	81,000	9.22
10	60-64	31,201	3.55	34,689	3.95	65,890	7.50
Jumlah		438,608	49.91	440,206	50.09	878,814	100

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Data ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan.

Berdasarkan pada tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja ada sebanyak 878.814 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Klaten tahun 2021 sebanyak 1.276.535 jiwa. Sehingga jumlah tenaga kerja ini sekitar 68,84% dari jumlah penduduk yang ada, yaitu hampir 70% dari keseluruhan penduduk di Kabupaten Klaten.

Tabel V.10 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Belum/Tidak Bekerja	108,694	101,903	210,597	16.50
2	Mengurus Rumah Tangga	0	134,924	134,924	10.57
3	Pelajar/Mahasiswa	133,086	121,647	254,733	19.96
4	Pensiunan	9,005	4,314	13,319	1.04
5	Pegawai Negeri Sipil	8,831	7,835	16,666	1.31
6	Tentara Nasional Indonesia	1,608	15	1,623	0.13
7	Kepolisian RI	1,490	70	1,560	0.12
8	Perdagangan	4,153	6,273	10,426	0.82
9	Petani/Pekebun	11,795	9,008	20,803	1.63
10	Peternak	481	153	634	0.05
11	Nelayan/Perikanan	25	1	26	0.00
12	Industri	220	113	333	0.03
13	Konstruksi	229	17	246	0.02
14	Transportasi	419	11	430	0.03
15	Karyawan Swasta	70,712	51,049	121,761	9.54
16	Karyawan BUMN	1,876	1,122	2,998	0.23
17	Karyawan BUMD	296	190	486	0.04
18	Karyawan Honoror	1,676	2,370	4,046	0.32
19	Buruh Harian Lepas	200,990	140,572	341,562	26.76
20	Buruh Tani/Perkebunan	16,312	14,324	30,636	2.40
21	Buruh Nelayan/Perikanan	63	26	89	0.01
22	Buruh Peternakan	147	40	187	0.01
23	Pembantu Rumah Tangga	7	364	371	0.03
24	Tukang Cukur	79	4	83	0.01
25	Tukang Listrik	88	1	89	0.01
26	Tukang Batu	2,056	2	2,058	0.16
27	Tukang Kayu	3,698	2	3,700	0.29
28	Tukang Sol Sepatu	33	5	38	0.00
29	Tukang Las/Pandai Besi	331	6	337	0.03
30	Tukang Jahit	574	1,844	2,418	0.19
31	Tukang Gigi	17	2	19	0.00
32	Penata Rias	14	152	166	0.01
33	Penata Busana	5	19	24	0.00
34	Penata Rambut	12	51	63	0.00
35	Mekanik	738	2	740	0.06

36	Seniman	224	74	298	0.02
37	Tabib	14	2	16	0.00
38	Paraji	3	14	17	0.00
39	Perancang Busana	4	12	16	0.00
40	Penterjemah	7	2	9	0.00
41	Imam Mesjid	13	0	13	0.00
42	Pendeta	111	7	118	0.01
43	Pastor	27	0	27	0.00
44	Wartawan	72	12	84	0.01
45	Ustadz/Mubaligh	54	9	63	0.00
46	Juru Masak	16	30	46	0.00
47	Promotor Acara	1	0	1	0.00
48	Anggota DPR-RI	0	0	0	0.00
49	Anggota DPD	0	0	0	0.00
50	Anggota BPK	2	0	2	0.00
51	Presiden	0	0	0	0.00
52	Wakil Presiden	0	0	0	0.00
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	1	0	1	0.00
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0	0	0.00
55	Duta Besar	0	0	0	0.00
56	Gubernur	0	0	0	0.00
57	Wakil Gubernur	0	0	0	0.00
58	Bupati	0	1	1	0.00
59	Wakil Bupati	1	0	1	0.00
60	Walikota	0	0	0	0.00
61	Wakil Walikota	0	0	0	0.00
62	Anggota DPRD Provinsi	1	2	3	0.00
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	39	8	47	0.00
64	Dosen	401	325	726	0.06
65	Guru	3,321	6,942	10,263	0.80
66	Pilot	0	0	0	0.00
67	Pengacara	54	6	60	0.00
68	Notaris	26	33	59	0.00
69	Arsitek	29	3	32	0.00
70	Akuntan	5	6	11	0.00
71	Konsultan	62	12	74	0.01
72	Dokter	206	337	543	0.04
73	Bidan	0	718	718	0.06
74	Perawat	331	1,292	1,623	0.13
75	Apoteker	22	144	166	0.01

76	Psikiater/Psikolog	1	11	12	0.00
77	Penyiar Televisi	0	1	1	0.00
78	Penyiar Radio	3	1	4	0.00
79	Pelaut	401	7	408	0.03
80	Peneliti	12	2	14	0.00
81	Sopir	2,624	1	2,625	0.21
82	Pialang	2	3	5	0.00
83	Paranormal	6	3	9	0.00
84	Pedagang	8,283	12,089	20,372	1.60
85	Perangkat Desa	2,068	483	2,551	0.20
86	Kepala Desa	339	31	370	0.03
87	Biarawati	0	18	18	0.00
88	Wiraswasta	34,191	17,204	51,395	4.03
89	Lainnya	2,771	2,751	5,522	0.43
JUMLAH		635,508	641,027	1,276,535	100

Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, terdapat tiga jenis pekerjaan yang terbilang besar jumlahnya. Pekerjaan terbesar sebagai Buruh Harian Lepas sebesar 341.562 orang, pelajar/mahasiswa ada 254.733 orang, diikuti dengan Mengurus Rumah Tangga sebanyak 134.924 orang, penduduk yang Belum/Tidak Bekerja sejumlah 210.597 orang.

Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan penduduk di Kabupaten Klaten berada di sektor swasta baik karyawan maupun buruh. Proporsi dari ketiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan kecuali Mengurus Rumah Tangga.

D. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari penyandang masalah kesejahteraan sosial, proporsi penduduk penyandang cacat, proporsi penduduk miskin.

1. Proporsi penduduk penyandang cacat

Tabel V.11 Angka Penyandang Cacat

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN							
No	Jenis Kecacatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Fisik	234,	14,18	162,	9,82	396,	24,00
2	Netra/Buta	93,	5,64	97,	5,88	190,	11,52
3	Rungu/Wicara	141,	8,55	132,	8,00	273,	16,55
4	Mental/Jiwa	272,	16,48	241,	14,61	513,	31,09
5	Fisik dan Mental	62,	3,76	56,	3,39	118,	7,15
6	Lainnya	76,	4,61	84,	5,09	160,	9,70
Jumlah		878,	53,21	772,	46,79	1 650,	100,00

Sumber : DKB Semester II Tahun 2021

Tabel V.12 Angka Penyandang Disabilitas

No	Jenis Kecacatan	Pria	Wanita	Jumlah
1	Disabilitas fisik dan mental	748	587	1,335
2	Disabilitas intelektual	1,550	1,326	2,876
3	Mantan penderita disabilitas mental	606	391	997
4	Disabilitas fisik	1,676	1,252	2,928
5	Disabilitas sensorik netra dan Disabilitas fisik	117	104	221
6	Disabilitas sensorik netra, rungu & wicara	44	63	107
7	Disabilitas sensorik netra	591	649	1,240
8	Disabilitas sensorik rungu	421	399	820
9	Disabilitas sensorik rungu & wicara	231	181	412
10	Disabilitas sensorik rungu, wicara & Disabilitas fisik	95	83	178
11	Disabilitas sensorik rungu, wicara, netra & Disabilitas fisik	71	60	131
12	Disabilitas sensorik wicara	224	192	416
Jumlah		6,374	5,287	11,661

Sumber : Data DTKS Tahun 2020 DISSOSP3APPKB

Angka Penyandang Cacat menunjukkan banyaknya penduduk Kabupaten Klaten yang menyandang cacat atau disabilitas. Informasi ini berguna untuk pengambilan kebijakan penyediaan akses atau fasilitas umum bagi penyandang cacat atau disabilitas.

Berdasarkan data DKB Semester II Tahun 2021 Ditjen Dukcapil Kemendagri pada tabel V.8.1 angka penyandang cacat diatas, terlihat bahwa banyaknya penduduk Kabupaten Klaten yang menyandang cacat pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.650 jiwa. Jumlah penduduk yang menyandang cacat sebesar 0,13%, tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk 1.276.535 jiwa. Penyandang cacat terbanyak yaitu penyandang cacat mental/jiwa sebanyak 513 jiwa atau 31,09% dari jumlah penyandang cacat.

Sedangkan berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Tahun 2020 pada table V.8.2, jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Klaten sebesar 11.661 jiwa. Jumlah tersebut jauh melampaui DKB dari Ditjen Dukcapil Kemendagri. Hal ini dikarenakan banyak penduduk disabilitas yang tidak mencantumkan kondisinya.

2. Proporsi Jumlah Penduduk Miskin

Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan permasalahan di setiap kabupaten/kota bahkan negara.

Di Kabupaten Klaten warga miskin diberi kemudahan-kemudahan dalam memperoleh fasilitas umum, meskipun demikian masih terus ditingkatkan. Dalam bidang jaminan kesehatan, keluarga miskin pembayaran iuran kesehatannya/BPJS ditanggung oleh pemerintah.

Berdasarkan tabel warga dari keluarga miskin Kabupaten Klaten yang iurannya (Penerima Bantuan Iuran/PBI) dibayar dari pemerintah sebesar 563.724 jiwa. Dari jumlah tersebut dibayar melalui oleh APBN, APBD Propinsi, APBD Kabupaten sebagaimana berikut ini :

Tabel V.13 Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Keluarga Miskin
Berdasar Sumber Pembayaran

NO	SUMBER DANA	2021
1	APBN	514.291
2	APBD PROV	12.451
3	APBD KAB	36.982
4	JUMLAH	563.724

E. Mobilitas/Migrasi

Adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dapat dipengaruhi oleh daya dorong yang menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena ketidaktersediaan sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber kehidupan bagi penduduk.

Tabel V.14 Migrasi Keluar/Pindah

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Periode	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
					n	%		
1	33.10.01	PRAMBANAN	200.	270.	470.	0.04	53 083.00	8.85
2	33.10.02	GANTIWARNOWO	140.	169.	309.	0.03	41 441.00	7.46
3	33.10.03	WEDI	198.	221.	419.	0.04	54 703.00	7.66
4	33.10.04	BAYAT	262.	326.	588.	0.05	66 547.50	8.84
5	33.10.05	CAWAS	268.	298.	566.	0.05	59 895.50	9.45
6	33.10.06	TRUCUK	292.	333.	625.	0.06	80 982.50	7.72
7	33.10.07	KEBONARUM	84.	110.	194.	0.02	20 651.00	9.39
8	33.10.08	JOGONALAN	243.	268.	511.	0.05	61 358.50	8.33
9	33.10.09	MANISRENGGO	158.	214.	372.	0.03	44 198.00	8.42
10	33.10.10	KARANGNONGKO	111.	132.	243.	0.02	37 980.00	6.40
11	33.10.11	CEPER	253.	245.	498.	0.05	67 548.00	7.37
12	33.10.12	PEDAN	162.	165.	327.	0.03	48 664.00	6.72
13	33.10.13	KARANGDOWO	219.	219.	438.	0.04	45 287.50	9.67
14	33.10.14	JUWIRING	218.	291.	509.	0.05	59 346.50	8.58
15	33.10.15	WONOSARI	354.	376.	730.	0.07	62 858.00	11.61
16	33.10.16	DELANGGU	208.	228.	436.	0.04	42 198.00	10.33
17	33.10.17	POLANHARJO	195.	229.	424.	0.04	41 077.50	10.32
18	33.10.18	KARANGANOM	150.	199.	349.	0.03	46 287.00	7.54
19	33.10.19	TULUNG	216.	288.	504.	0.05	53 734.00	9.38
20	33.10.20	JATINOM	204.	243.	447.	0.04	60 233.50	7.42
21	33.10.21	KEMALANG	93.	104.	197.	0.02	39 389.00	5.00
22	33.10.22	NGAWEN	132.	146.	278.	0.03	45 856.50	6.06
23	33.10.23	KALIKOTES	144.	142.	286.	0.03	37 076.00	7.71
24	33.10.24	KLATEN UTARA	215.	231.	446.	0.04	47 975.50	9.30
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	197.	192.	389.	0.04	41 383.00	9.40
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	189.	213.	402.	0.04	43 914.50	9.15
Jumlah			5 105.	5 852.	10 957.	1.00	1303 668.50	8.40

Tabel V.15 Migrasi Masuk/Datang

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Periode	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	Laki- laki	Perempuan	Jumlah			
					n	%		
1	33.10.01	PRAMBANAN	34.	51.	85.	4.87	53 083.00	1.60
2	33.10.02	GANTIWARNO	16.	13.	29.	1.66	41 441.00	0.70
3	33.10.03	WEDI	45.	45.	90.	5.16	54 703.00	1.65
4	33.10.04	BAYAT	31.	47.	78.	4.47	66 547.50	1.17
5	33.10.05	CAWAS	55.	52.	107.	6.13	59 895.50	1.79
6	33.10.06	TRUCUK	30.	53.	83.	4.76	80 982.50	1.02
7	33.10.07	KEBONARUM	20.	17.	37.	2.12	20 651.00	1.79
8	33.10.08	JOGONALAN	34.	54.	88.	5.04	61 358.50	1.43
9	33.10.09	MANISRENGGO	29.	33.	62.	3.55	44 198.00	1.40
10	33.10.10	KARANGNONGKO	26.	28.	54.	3.09	37 980.00	1.42
11	33.10.11	CEPER	41.	30.	71.	4.07	67 548.00	1.05
12	33.10.12	PEDAN	31.	26.	57.	3.27	48 664.00	1.17
13	33.10.13	KARANGDOWO	36.	39.	75.	4.30	45 287.50	1.66
14	33.10.14	JUWIRING	39.	41.	80.	4.58	59 346.50	1.35
15	33.10.15	WONOSARI	57.	55.	112.	6.42	62 858.00	1.78
16	33.10.16	DELANGGU	35.	39.	74.	4.24	42 198.00	1.75
17	33.10.17	POLANHARJO	25.	40.	65.	3.72	41 077.50	1.58
18	33.10.18	KARANGANOM	23.	30.	53.	3.04	46 287.00	1.15
19	33.10.19	TULUNG	36.	47.	83.	4.76	53 734.00	1.54
20	33.10.20	JATINOM	25.	29.	54.	3.09	60 233.50	0.90
21	33.10.21	KEMALANG	14.	23.	37.	2.12	39 389.00	0.94
22	33.10.22	NGAWEN	20.	28.	48.	2.75	45 856.50	1.05
23	33.10.23	KALIKOTES	17.	22.	39.	2.23	37 076.00	1.05
24	33.10.24	KLATEN UTARA	36.	36.	72.	4.13	47 975.50	1.50
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	14.	19.	33.	1.89	41 383.00	0.80
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	36.	43.	79.	4.53	43 914.50	1.80
Jumlah			805.	940.	1 745.	100.00	1303 668.50	1.34

Biasanya suatu kota akan menjadi tujuan migrasi apabila dipandang dapat menyediakan kesempatan mengembangkan potensi ekonomi ataupun potensi kerja. Dari data di atas, migrasi keluar/pindah di Kabupaten Klaten tahun 2021 lebih banyak yaitu 10.957 jiwa. dibandingkan dengan migrasi masuk 1.745 jiwa. Hal tersebut menunjukkan Kabupaten Klaten bukanlah merupakan kabupaten yang mempunyai daya tarik terutama jika dilihat dari segi ekonomi atau lebih khusus lagi dalam penyediaan kesempatan kerja.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa migrasi masuk tahun 2021 sebanyak 1.745 jiwa. Migrasi masuk terbesar di wilayah Kecamatan Wonosari Sedangkan migrasi keluar terbesar di wilayah Kecamatan Trucuk, pada umumnya karena kesempatan kerja yang lebih menjanjikan.

BAB VI**KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dokumen kependudukan merupakan bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Dokumen kependudukan merupakan kewajiban negara untuk memberikan status legal bagi warganya dan sumber data kependudukan bagi pihak yang berkepentingan.

Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan.

Pemberian dokumen kependudukan bersifat stelsel aktif, dimana penduduk harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, tetapi pemerintah kabupaten/kota tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan mempunyai kedudukan hukum.

Tabel VI.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.10 KLATEN								
No	Kecamatan		Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga					
			Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Kecamatan	%
1	33.10.01	PRAMBANAN	14.063	78.37%	3.881	21,63%	17.944	4,05
2	33.10.02	GANTIWARNO	10.754	77.3%	3.158	22,7%	13.912	3,14
3	33.10.03	WEDI	14.324	77.13%	4.248	22,87%	18.572	4,19
4	33.10.04	BAYAT	17.163	80.33%	4.202	19,67%	21.365	4,82
5	33.10.05	CAWAS	16.169	78.71%	4.374	21,29%	20.543	4,63
6	33.10.06	TRUCUK	21.641	80.82%	5.136	19,18%	26.777	6,04
7	33.10.07	KEBONARUM	5.385	75.19%	1.777	24,81%	7.162	1,62
8	33.10.08	JOGONALAN	16.069	77.61%	4.635	22,39%	20.704	4,67
9	33.10.09	MANISRENGGO	11.989	80.07%	2.985	19,93%	14.974	3,38
10	33.10.10	KARANGNONGKO	10.236	77.99%	2.888	22,01%	13.124	2,96
11	33.10.11	CEPER	17.623	78.39%	4.858	21,61%	22.481	5,07
12	33.10.12	PEDAN	12.926	78.51%	3.538	21,49%	16.464	3,71
13	33.10.13	KARANGDOWO	12.305	77.64%	3.544	22,36%	15.849	3,57
14	33.10.14	JUWIRING	15.801	78.03%	4.450	21,97%	20.251	4,57
15	33.10.15	WONOSARI	16.922	78.48%	4.639	21,52%	21.561	4,86
16	33.10.16	DELANGGU	11.398	76.38%	3.524	23,62%	14.922	3,37
17	33.10.17	POLANHARJO	11.187	76.87%	3.367	23,13%	14.554	3,28
18	33.10.18	KARANGANOM	12.601	77.78%	3.600	22,22%	16.201	3,65
19	33.10.19	TULUNG	14.825	80.3%	3.638	19,7%	18.463	4,16
20	33.10.20	JATINOM	16.684	81.04%	3.904	18,96%	20.588	4,64
21	33.10.21	KEMALANG	11.313	84.24%	2.116	15,76%	13.429	3,03
22	33.10.22	NGAWEN	12.241	79.27%	3.201	20,73%	15.442	3,48
23	33.10.23	KALIKOTES	9.984	79.66%	2.549	20,34%	12.533	2,83
24	33.10.24	KLATEN UTARA	12.678	78.9%	3.391	21,1%	16.069	3,62
25	33.10.25	KLATEN TENGAH	10.741	74.97%	3.587	25,03%	14.328	3,23
26	33.10.26	KLATEN SELATAN	11.664	76.79%	3.525	23,21%	15.189	3,43
Jumlah			348.686	78,64%	94.715	21,36%	443.401	100,00

Menurut data di atas, jumlah Kartu Keluarga di Kabupaten Klaten sebanyak 443.401 lembar Kartu Keluarga, yang terdiri dari kepala keluarga laki-laki 348.686 lembar dan kepala keluarga perempuan berjumlah 94.715 lembar. Jumlah Kartu keluarga terbanyak terdapat di Kecamatan Trucuk, yaitu sebesar 26.777 KK, sedang jumlah Kartu Keluarga terkecil adalah Kecamatan Kebonarum sebesar 7.162 KK.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

Tabel VI.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP			KEPEMILIKAN			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	Prambanan	18.977	19.751	38.728	18.976	19.750	38.726	99,99
2	Gantiwarno	14.348	14.712	29.060	14.345	14.711	29.056	99,99
3	Wedi	19.375	20.076	39.451	19.375	20.076	39.451	100,00
4	Bayat	23.425	23.751	47.176	23.422	23.749	47.171	99,99
5	Cawas	21.588	22.616	44.204	21.588	22.615	44.203	100,00
6	Trucuk	29.448	29.843	59.291	29.446	29.843	59.289	100,00
7	Kebonarum	7.256	7.762	15.018	7.256	7.762	15.018	100,00
8	Jogonalan	21.838	22.438	44.276	21.836	22.438	44.274	100,00
9	Manisrenggo	15.645	16.309	31.954	15.645	16.308	31.953	100,00
10	Karangnongko	13.637	14.342	27.979	13.637	14.342	27.979	100,00
11	Ceper	24.000	24.676	48.676	23.999	24.676	48.675	100,00
12	Pedan	17.380	17.921	35.301	17.380	17.921	35.301	100,00
13	Karangdowo	16.451	17.016	33.467	16.450	17.015	33.465	99,99
14	Juwiring	21.600	22.253	43.853	21.600	22.253	43.853	100,00
15	Wonosari	23.103	23.838	46.941	23.103	23.837	46.940	100,00
16	Delanggu	15.544	16.321	31.865	15.543	16.321	31.864	100,00
17	Polanharjo	15.032	15.868	30.900	15.031	15.868	30.899	100,00
18	Karanganom	16.991	17.708	34.699	16.990	17.707	34.697	99,99
19	Tulung	19.451	20.193	39.644	19.451	20.192	39.643	100,00
20	Jatinom	21.978	22.385	44.363	21.976	22.385	44.361	100,00
21	Kemalang	14.411	14.760	29.171	14.411	14.759	29.170	100,00
22	Ngawen	16.972	17.203	34.175	16.966	17.202	34.168	99,98
23	Kalikotes	13.572	14.002	27.574	13.572	14.002	27.574	100,00
24	Klaten Utara	17.496	18.461	35.957	17.495	18.460	35.955	99,99
25	Klaten Tengah	15.130	16.126	31.256	15.128	16.126	31.254	99,99
26	Klaten Selatan	16.158	17.018	33.176	16.158	17.017	33.175	100,00
JUMLAH		470.806	487.349	958.155	470.779	487.335	958.114	100,00

Persentase kepemilikan dokumen kependudukan KTP sebesar 100%. Kecamatan Ngawen merupakan kecamatan terendah cakupan kepemilikan KTP-nya. Namun demikian tidak menafikan masih ada penduduk yang belum memiliki KTP, termasuk penduduk yang masih dalam proses mengurus KTP.

Meskipun cakupan kepemilikan KTP sudah tinggi, namun sosialisasi dan strategi perekaman biometrik penduduk dalam rangka kepemilikan KTP melalui kegiatan jemput bola ke rumah, mobil keliling ke kecamatan terus diupayakan.

C. Kepemilikan Akta

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan Sipil meliputi (1) kelahiran; (2) kematian; (3) perkawinan; (4) perceraian; (5) pengakuan anak (6) pengesahan anak.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, kartu keluarga, hak waris, kesehatan dan dokumen lainnya.

Kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun tahun 2021 di Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut :

Tabel VI.3 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Umur 0-18 Tahun

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK 0-18 TAHUN			KEPEMILIKAN AKTA			%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	Prambanan	7.237	6.780	14.017	6.750	6.330	13.080	93,32
2	Gantiwarno	5.315	4.987	10.302	5.095	4.815	9.910	96,19
3	Wedi	7.056	6.695	13.751	6.699	6.369	13.068	95,03
4	Bayat	9.088	8.635	17.723	8.774	8.392	17.166	96,86
5	Cawas	7.479	7.020	14.499	6.960	6.544	13.504	93,14
6	Trucuk	11.153	10.237	21.390	10.677	9.815	20.492	95,80
7	Kebonarum	2.701	2.468	5.169	2.567	2.368	4.935	95,47
8	Jogonalan	8.236	7.636	15.872	7.789	7.248	15.037	94,74
9	Manisrenggo	6.087	5.831	11.918	5.793	5.533	11.326	95,03
10	Karangnongko	5.018	4.697	9.715	4.733	4.406	9.139	94,07
11	Ceper	9.116	8.668	17.784	8.559	8.197	16.756	94,22
12	Pedan	6.583	6.068	12.651	6.192	5.716	11.908	94,13
13	Karangdowo	5.526	5.403	10.929	5.187	5.085	10.272	93,99
14	Juwiring	8.166	7.613	15.779	7.867	7.372	15.239	96,58
15	Wonosari	8.952	8.486	17.438	8.480	8.049	16.529	94,79
16	Delanggu	5.895	5.370	11.265	5.584	5.115	10.699	94,98
17	Polanharjo	5.681	5.326	11.007	5.456	5.149	10.605	96,35
18	Karanganom	6.438	6.191	12.629	6.214	6.027	12.241	96,93
19	Tulung	7.887	7.340	15.227	7.452	6.926	14.378	94,42
20	Jatinom	8.766	8.267	17.033	8.365	7.911	16.276	95,56
21	Kemalang	5.595	5.448	11.043	5.307	5.227	10.534	95,39
22	Ngawen	6.603	6.175	12.778	6.295	5.930	12.225	95,67
23	Kalikotes	5.329	4.919	10.248	5.110	4.719	9.829	95,91
24	Klaten Utara	6.757	6.211	12.968	6.692	6.157	12.849	99,08
25	Klaten Tengah	5.551	5.232	10.783	5.151	4.918	10.069	93,38
26	Klaten Selatan	6.038	5.710	11.748	5.970	5.660	11.630	99,00
JUMLAH		178.253	167.413	345.666	169.718	159.978	329.696	95,38

Seperti yang tercantum dalam tabel di atas, cakupan kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Klaten sudah tinggi sebesar 95,38%, namun tetap diperlukan kerja sama dan strategi agar cakupan kepemilikan akta kelahiran terus meningkat.

2. Akta Kematian

Akta kematian merupakan dokumen kependudukan yang berfungsi sebagai identitas bagi penduduk yang sudah meninggal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel VI.4 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Prambanan	660	510	1.170
2	Gantiwarno	417	348	765
3	Wedi	448	328	776
4	Bayat	473	382	855
5	Cawas	477	311	788
6	Trucuk	476	405	881
7	Kebonarum	202	184	386
8	Jogonalan	675	441	1.116
9	Manisrenggo	402	315	717
10	Karangnongko	290	184	474
11	Ceper	404	233	637
12	Pedan	331	225	556
13	Karangdowo	339	232	571
14	Juwiring	399	241	640
15	Wonosari	406	287	693
16	Delanggu	398	258	656
17	Polanharjo	375	241	616
18	Karanganom	739	493	1.232
19	Tulung	242	153	395
20	Jatinom	341	259	600
21	Kemalang	130	94	224
22	Ngawen	389	261	650
23	Kalikotes	303	226	529
24	Klaten Utara	458	317	775
25	Klaten Tengah	479	410	889
26	Klaten Selatan	539	385	924
JUMLAH		10.792	7.723	18.515

Akta Kematian sangat berguna untuk mengurus santunan kematian, hak waris, kepegawaian, asuransi dan peristiwa perdata lainnya. Dari table di atas, jumlah kepemilikan Akta Kematian penduduk Kabupaten Klaten sampai dengan semester II tahun 2021 ada 18.515 akta.

Masyarakat cenderung mengurus akta kematian bila sudah terbentur pada kebutuhan yang memerlukan akta kematian. Karena itu maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten tidak henti-hentinya mensosialisasikan agar masyarakat mengurus Akta Kematian untuk keluarga mereka dan memfasilitasi pengurusan akta kematian secara kolektif melalui desa/kelurahan setelah adanya Perjanjian Kerjasama antara Desa/Kelurahan dengan Disdukcapil Kabupaten Klaten.

3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Tabel VI.5 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan per Kecamatan

NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH
1	33.10. 01	Prambanan	24
2	33.10. 02	Gantiwarno	24
3	33.10. 03	Wedi	33
4	33.10. 04	Bayat	25
5	33.10. 05	Cawas	13
6	33.10. 06	Trucuk	10
7	33.10. 07	Kebonarum	26
8	33.10. 08	Jogonalan	59
9	33.10. 09	Manisrenggo	3
10	33.10. 10	Karangnongko	30
11	33.10. 11	Ceper	20
12	33.10. 12	Pedan	12
13	33.10. 13	Karangdowo	14
14	33.10. 14	Juwiring	13
15	33.10. 15	Wonosari	11
16	33.10. 16	Delanggu	16
17	33.10. 17	Polanharjo	7
18	33.10. 18	Karanganom	1
19	33.10. 19	Tulung	1
20	33.10. 20	Jatinom	5
21	33.10. 21	Kemalang	7
22	33.10. 22	Ngawen	16
23	33.10. 23	Kalikotes	11
24	33.10. 24	Klaten Utara	45
25	33.10. 25	Klaten Tengah	65
26	33.10. 26	Klaten Selatan	62
JUMLAH			553

Penerbitan akta perkawinan non muslim tahun 2021 di Kabupaten Klaten sejumlah 553 akta perkawinan. Perkawinan non muslim terbanyak di Kecamatan Klaten Tengah sejumlah 65 peristiwa perkawinan.

Tabel VI.6 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS KAWIN	%
1	PRAMBANAN	20,109	26,244	77
2	GANTIWARNO	14,091	19,632	72
3	WEDI	18,787	26,277	71
4	BAYAT	26,650	32,217	83
5	CAWAS	19,612	30,519	64
6	TRUCUK	32,291	40,786	79
7	KEBONARUM	7,870	9,869	80
8	JOGONALAN	19,485	29,688	66
9	MANISRENGGO	15,193	22,717	67
10	KARANGNONGKO	14,662	19,400	76
11	CEPER	21,376	32,550	66
12	PEDAN	13,919	23,972	58
13	KARANGDOWO	16,190	22,910	71
14	JUWIRING	18,841	29,474	64
15	WONOSARI	24,970	31,623	79
16	DELANGGU	14,015	20,729	68
17	POLANHARJO	16,469	20,681	80
18	KARANGANOM	19,330	23,497	82
19	TULUNG	19,589	28,227	69
20	JATINOM	19,829	31,578	63
21	KEMALANG	13,165	22,039	60
22	NGAWEN	19,424	22,493	86
23	KALIKOTES	14,396	18,678	77
24	KLATEN UTARA	15,638	23,375	67
25	KLATEN TENGAH	12,947	19,515	66
26	KLATEN SELATAN	14,790	21,456	69
JUMLAH		463,638	650,146	71

Kepemilikan akta perkawinan penduduk Kabupaten Klaten yang muslim dan non muslim tahun 2021 sebesar 71%. Ada 29% penduduk yang berstatus kawin tetapi belum memiliki akta perkawinan. Kepemilikan akte perkawinan tertinggi di Kecamatan Ngawen sebesar 86% dan terendah di Kecamatan Pedan sebesar 58%.

4. Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan suatu bukti otentik putusnya suatu ikatan perkawinan. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama maka perceraianya melalui Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama untuk mendapatkan akta cerainya.

Tabel VI.7 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian per Kecamatan

NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH
1	33.10.01	Prambanan	1
2	33.10.02	Gantiwarno	0
3	33.10.03	Wedi	2
4	33.10.04	Bayat	1
5	33.10.05	Cawas	1
6	33.10.06	Trucuk	3
7	33.10.07	Kebonarum	2
8	33.10.08	Jogonalan	2
9	33.10.09	Manisrenggo	0
10	33.10.10	Karangnongko	4
11	33.10.11	Ceper	3
12	33.10.12	Pedan	1
13	33.10.13	Karangdowo	3
14	33.10.14	Juwiring	0
15	33.10.15	Wonosari	5
16	33.10.16	Delanggu	3
17	33.10.17	Polanharjo	2
18	33.10.18	Karanganom	1
19	33.10.19	Tulung	0
20	33.10.20	Jatinom	0
21	33.10.21	Kemalang	0
22	33.10.22	Ngawen	2
23	33.10.23	Kalikotes	0
24	33.10.24	Klaten Utara	2
25	33.10.25	Klaten Tengah	10
26	33.10.26	Klaten Selatan	4
JUMLAH			52

Penerbitan akta perceraian non muslim tahun 2021 di Kabupaten Klaten sejumlah 52 akta perceraian. Perceraian non muslim terbanyak di Kecamatan Klaten Tengah sejumlah 10 peristiwa perceraian.

Tabel VI.8 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian

No	Kecamatan	Kepemilikan Akta Cerai	Jumlah Penduduk Cerai Hidup	%
1	PRAMBANAN	741	959	77.27
2	GANTIWARNO	492	702	70.09
3	WEDI	638	888	71.85
4	BAYAT	657	871	75.43
5	CAWAS	622	918	67.76
6	TRUCUK	799	1,148	69.60
7	KEBONARUM	227	370	61.35
8	JOGONALAN	743	1,009	73.64
9	MANISRENGGO	487	757	64.33
10	KARANGNONGKO	441	633	69.67
11	CEPER	634	1,052	60.27
12	PEDAN	529	733	72.17
13	KARANGDOWO	516	776	66.49
14	JUWIRING	658	1,045	62.97
15	WONOSARI	820	1,114	73.61
16	DELANGGU	593	836	70.93
17	POLANHARJO	453	642	70.56
18	KARANGANOM	570	781	72.98
19	TULUNG	599	892	67.15
20	JATINOM	530	868	61.06
21	KEMALANG	248	529	46.88
22	NGAWEN	586	796	73.62
23	KALIKOTES	490	650	75.38
24	KLATEN UTARA	632	898	70.38
25	KLATEN TENGAH	661	916	72.16
26	KLATEN SELATAN	662	870	76.09
JUMLAH		15,028	21,653	69.40

Kepemilikan akta perceraian penduduk berstatus cerai muslim dan non muslim di Kabupaten Klaten sebesar 69,40%. Prosentase kepemilikan akte perceraian terbesar di Kecamatan Prambanan yaitu 77% dan paling kecil di Kecamatan Kemalang sebesar 46,88%.

Tabel VI.9 Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA KIA						%
		WAJIB KIA			MEMILIKI KIA			
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	PRAMBANAN	6.473	6.045	12.518	4.178	3.983	8.161	65,19
2	GANTIWARNO	4.734	4.489	9.223	3.257	3.135	6.392	69,30
3	WEDI	6.292	5.957	12.249	4.294	4.032	8.326	67,97
4	BAYAT	8.156	7.788	15.944	6.170	5.979	12.149	76,20
5	CAWAS	6.677	6.301	12.978	4.695	4.419	9.114	70,23
6	TRUCUK	10.011	9.160	19.171	6.706	6.154	12.860	67,08
7	KEBONARUM	2.435	2.224	4.659	1.698	1.538	3.236	69,46
8	JOGONALAN	7.307	6.777	14.084	5.387	5.064	10.451	74,20
9	MANISRENGGO	5.465	5.263	10.728	3.497	3.405	6.902	64,34
10	KARANGNONGKO	4.506	4.189	8.695	2.933	2.676	5.609	64,51
11	CEPER	8.094	7.682	15.776	5.228	5.079	10.307	65,33
12	PEDAN	5.884	5.369	11.253	4.530	4.157	8.687	77,20
13	KARANGDOWO	4.893	4.774	9.667	3.542	3.459	7.001	72,42
14	JUWIRING	7.248	6.805	14.053	5.403	5.219	10.622	75,59
15	WONOSARI	7.982	7.538	15.520	5.469	5.183	10.652	68,63
16	DELANGGU	5.202	4.751	9.953	3.460	3.190	6.650	66,81
17	POLANHARJO	5.071	4.755	9.826	3.483	3.276	6.759	68,79
18	KARANGANOM	5.775	5.571	11.346	4.297	4.213	8.510	75,00
19	TULUNG	7.135	6.627	13.762	4.210	3.937	8.147	59,20
20	JATINOM	7.909	7.402	15.311	6.101	5.658	11.759	76,80
21	KEMALANG	5.026	4.915	9.941	3.135	3.224	6.359	63,97
22	NGAWEN	5.887	5.492	11.379	3.851	3.727	7.578	66,60
23	KALIKOTES	4.801	4.363	9.164	3.327	2.992	6.319	68,95
24	KLATEN UTARA	6.050	5.524	11.574	4.101	3.761	7.862	67,93
25	KLATEN TENGAH	4.887	4.642	9.529	3.203	3.029	6.232	65,40
26	KLATEN SELATAN	5.419	5.054	10.473	3.903	3.647	7.550	72,09
JUMLAH		159.319	149.457	308.776	110.058	104.136	214.194	69,37

Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) tahun 2021 di Kabupaten Klaten sejumlah 214.194 kartu atau 69,37% dari wajib KIA. Terdiri dari KIA anak laki-laki sejumlah 110.058 kartu dan KIA perempuan sejumlah 104.136 kartu.

**BAB VII
PENUTUP**

Data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten Tahun 2021 ini adalah hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses database kependudukan SIAK di dinas yang telah dikonsolidasikan dengan data Ditjen Dukcapil Kemendagri Republik Indonesia, maupun data dari instansi lain sebagai pelengkap data yang diperlukan.

Dalam buku ini dimungkinkan terdapat beberapa data yang berbeda dengan kondisi di lapangan karena data yang digunakan adalah data yang terdapat dalam server dinas dan bukan data lapangan. Jika terjadi perbedaan data dengan instansi lain seperti BPS hanya karena mekanisme pengambilan data yang berbeda.

Guna lebih melengkapi data kependudukan dan pencatatan sipil pada tahun-tahun mendatang, dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan utamanya instansi yang menerbitkan data dari masing-masing sektor seperti Kementerian Agama yang mengeluarkan data perkawinan penduduk beragama Islam.

Selain itu ketersediaan anggaran tidak kalah pentingnya dalam rangka terlaksananya kegiatan pengumpulan data, pengolahan data dan updating database kependudukan dan pencatatan sipil, sehingga akan terbit Buku Profil Perkembangan Kependudukan yang lebih baik, lengkap, akurat dan tepat waktu di tahun-tahun mendatang.

Semoga buku Profil perkembangan Kependudukan Kabupaten Klaten ini mampu mempresentasikan wilayah Kabupaten Klaten dan sebagai sumber informasi dan berguna sebagai acuan program dan kegiatan pembangunan di Kabupaten Klaten dalam berbagai sektor.

Terima kasih,

Penyusun